

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT INTERNASIONAL
MANDALIKA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL
MALAYSIA-INDONESIA DALAM INDUSTRI PARIWISATA**



ANUGERAH FAHRUN NASIR

1610521038

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2023

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT INTERNASIONAL
MANDALIKA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL
MALAYSIA-INDONESIA DALAM INDUSTRI PARIWISATA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

ANUGERAH FAHRUN NASIR

1610521038

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2023

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT INTERNASIONAL
MANDALIKA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL
MALAYSIA-INDONESIA DALAM INDUSTRI PARIWISATA**

disusun dan diajukan oleh

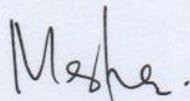
ANUGERAH FAHRUN NASIR

1610521038

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 07 Agustus 2023

Pembimbing



Andi Meganingratna, S.IP., M.Si

NIDN: 0931108002

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Fajar



Andi Meganingratna, S.IP., M.Si

NIDN: 0931108002

SKRIPSI

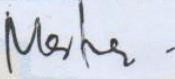
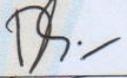
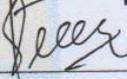
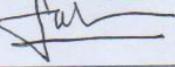
DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT INTERNASIONAL MANDALIKA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL MALAYSIA-INDONESIA DALAM INDUSTRI PARIWISATA

disusun dan diajukan oleh

ANUGERAH FAHRUN NASIR
1610521038

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **26 Agustus 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
TIM PENGUJI

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Meganingratna, S.IP., M.Si. NIDN: 0931108002	Ketua	1. 
2.	Kardina, S.IP., M.A. NIDN: 0922068103	Anggota	2. 
3.	Dr. Syamsul Asri, S.IP., M.Fil.I. NIDN: 0926028502	Anggota	3. 
4.	Dede Rohman, S.IP., M.Si. NIDN: 0919057501	Anggota	4. 

UNIVERSITAS FAJAR

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anugerah Fahrur Nasir

NIM : 1610521038

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT INTERNASIONAL MANDALIKA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL MALAYSIA-INDONESIA DALAM INDUSTRI PARIWISATA”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak dapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Apa bila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 2 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 25 September 2023
Yang membuat pernyataan,



Anugerah Fahrur Nasir

PRAKATA

Sebuah perjalanan penuh pengetahuan dan penemuan telah terwujud dalam halaman-halaman skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan karya berjudul 'Pengaruh Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap Hubungan Bilateral Malaysia-Indonesia dalam Industri Pariwisata' sebagai bentuk apresiasi terhadap perjalanan ilmiah yang membebaskan pikiran dan meresap ke dalam kedalaman pengetahuan.

Perjalanan ini tak akan sempurna tanpa bimbingan tulus dari dosen pembimbing terhormat, Andi Meganingratna, S.IP., M.Si. Dari jalinan diskusi hingga dorongan inspiratifnya, pengaruh beliau sangat berharga dalam membentuk visi kritis saya.

Mata rantai dukungan tidak berakhir di situ. Keluarga dan sahabat-sahabat telah menjadi pilar kuat yang menguatkan langkah-langkah saya. Terima kasih untuk canda tawa, semangat tak tergoyahkan, dan keyakinan yang selalu dipancarkan.

Tidak hanya sekadar tumpukan kata, semoga skripsi ini adalah pembuka pintu menuju diskusi lebih dalam tentang pengaruh monumental Sirkuit Mandalika terhadap dinamika bilateral Malaysia-Indonesia dalam ranah pariwisata. Dengan sederet harapan, karya ini menjadi sumbangan terhadap perbincangan dan analisis lebih lanjut.

Karya ini, meskipun terbatas oleh kata-kata dan sudut pandang saya, diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kerumitan hubungan bilateral kedua negara dalam sektor pariwisata. Saya juga berharap bahwa karya ini bisa memberikan dorongan bagi peneliti masa depan untuk menjelajahi lebih dalam.

Puncak dari perjalanan ini adalah harapan bahwa karya ini tidak hanya sekadar lembaran kertas, melainkan semangat untuk terus bertanya dan mencari. Semoga, tulisan ini menjadi bagian dari diskusi yang lebih besar tentang peran Sirkuit Mandalika dalam mewarnai hubungan lintas negara dalam industri pariwisata.

ABSTRAK

DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT INTERNASIONAL MANDALIKA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL MALAYSIA-INDONESIA DALAM INDUSTRI PARIWISATA

**Anugerah Fahrur Nasir
Andi Meganingratna**

Kerjasama bilateral merupakan hubungan saling menguntungkan yang terjalin antar negara yang dalam penelitian ini yakni antara Malaysia dan Indonesia pada industri pariwisata, khususnya pada sirkuit Mandalika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan sirkuit internasional Mandalika terhadap hubungan bilateral Malaysia-Indonesia dalam industri pariwisata. Penelitian ini menggunakan konsep hubungan bilateral dan industri pariwisata, serta data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sirkuit Mandalika memberikan dampak yang sangat positif yaitu citra destinasi sehingga meningkatkan jumlah wisatawan Malaysia dan negara-negara ASEAN yang lain. Disamping itu, Sirkuit Mandalika juga memberikan dampak negatif yaitu adanya penggusuran dan dampak buruk lingkungan. Dampak dari pembangunan sirkuit Mandalika terhadap hubungan bilateral Indonesia-Malaysia dalam industri pariwisata dapat meningkatkan hubungan kedua negara.

Kata kunci: Hubungan Bilateral, Industri Pariwisata, Sirkuit Mandalika.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE DEVELOPMENT OF THE MANDALIKA INTERNATIONAL CIRCUIT ON MALAYSIA-INDONESIA BILATERAL RELATIONSHIP IN THE TOURISM INDUSTRY

**Anugerah Fahrur Nasir
Andi Meganingratna**

Bilateral cooperation is a mutually beneficial relationship that exists between countries, which in this research is between Malaysia and Indonesia in the tourism industry, especially on the Mandalika circuit. This research aims to determine the impact of the construction of the Mandalika international circuit on bilateral relations between Malaysia and Indonesia in the tourism industry. This research uses the concept of bilateral relations and the tourism industry, and the data collected is analyzed using a qualitative descriptive approach. The research results show that the Mandalika Circuit has a very positive impact, namely the image of the destination, thereby increasing the number of tourists from Malaysia and other ASEAN countries. Apart from that, the Mandalika Circuit also has negative impacts, namely evictions and negative environmental impacts. The impact of the construction of the Mandalika circuit on bilateral relations between Indonesia and Malaysia in the tourism industry can improve relations between the two countries.

Keywords: Bilateral Relations, Tourism Industry, Mandalika Circuit.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Hubungan Bilateral.....	10
2.2 Industri Pariwisata.....	13
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Kehadiran Peneliti	22
3.3 Lokasi Penelitian.....	23
3.4 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.7 Pengecekan Validitas Data	25
3.8 Tahap-tahap penelitian	26
BAB IV	28

HASIL PENELITIAN	28
4.1 Hubungan Bilateral Malaysia Indonesia dalam Pariwisata	28
4.1.2 Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia dalam Sektor Pariwisata	37
4.1.3 Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika.....	43
4.1.3.1 Terhadap Citra Destinasi	43
4.1.3.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia-Malaysia.....	46
4.1.3.3 Dampak Negatifnya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Sekitar	50
4.2 Tantangan dan Hambatan dalam Pembangunan Industri Pariwisata Antara Malaysia-Indonesia	51
4.2.1 Tantangan	52
4.2.2 Hambatan.....	54
BAB V	55
PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Tamu Menginap di Hotel Bintang NTB Januari-Juni 2022.....	30
Tabel 4.2 Tingkat Tamu Menginap Hotel Non Bintang di Provinsi Nusa	31
Tabel 4.3 Penonton MotoGP 2022 Berdasarkan Asal Daerah	32
Tabel 4.4 Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Pintu Masuk Tahun 2022	34
Tabel 4.5 Kunjungan Wisatawan ASEAN Tahun 2022.....	34
Tabel 4.6 Investasi Malaysia ke Indonesia tahun 2012-2020	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia (%)	33
Gambar 4.2 Pertamina Mandalika Internasional Street Circuit	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang beragam. Indonesia memiliki potensi pariwisata dan kian berkembang tiap tahunnya. Kondisi tersebut didukung oleh keberadaan berbagai destinasi wisata indah dan menarik seperti, pantai, gunung, dan keindahan alam lainnya. Selain itu, Indonesia juga memiliki budaya yang luar biasa dengan beragam suku dan agama yang tersebar di seluruh wilayahnya.¹

Dalam sektor pariwisata, Indonesia telah mencanangkan target untuk menjadi salah satu negara dengan tujuan wisata utama di dunia. Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pariwisata sebagai sektor strategis yang mampu berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membangun berbagai infrastruktur pendukung pariwisata.²

Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang terencana dan dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti pembangunan sosial, kesehatan, perkotaan, desa, dan pariwisata. Tujuan

¹Iwan Setiawan. 'Potensi Destinasi Wisata di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi'. <https://media.neliti.com/media/publications/173034-ID-potensi-destinasi-wisata-di-indonesia-me.pdf> diakses pada 28 Maret 2023

²Direktorat Jenderal Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). Pariwisata Indonesia. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Panduan-Potensi-Pembangunan-Sektor-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif>, diakses pada 14 Maret 2023

dari pembangunan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dalam pelaksanaannya, pembangunan harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai objek dan subjeknya.³ Oleh karena itu, pembangunan harus dilakukan dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan masyarakat serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat panjang.

Pembangunan dalam pariwisata adalah upaya yang mengembangkan objek wisata dengan memanfaatkan potensi daya tarik yang ada di suatu daerah, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan alam serta sumber daya.⁴ Pembangunan terhadap pariwisata memiliki peran penting dalam proses pembangunan wilayah karena memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja baru. Dalam pengembangan pariwisata, penting untuk menjaga keseimbangan antar aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sektor pariwisata di Indonesia berkontribusi sekitar 4% dari total perekonomian dan pemerintah Indonesia berambisi untuk meningkatkan angka tersebut menjadi 8% dari PDB pada tahun 2019.⁵

Salah satunya adalah Kota Mandalika, yang terletak di Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai tujuan wisata. Daerah seluas 1.250 hektar yang dipenuhi

³Mohamad Teja. (2015). "Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir". Jurnal Aspirasi. Vol. 6, No. 1, Hal. 66

⁴Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian. (2020). Pembangunan Kepariwisata Melalui Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3520/pembangunan-kepariwisataan-melalui-pengembangan-desa-wisata-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi>. Diakses pada 14 Maret 2023

⁵Industri Pariwisata Indonesia. (2019). Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051> diakses pada 27 Maret 2023

dengan keindahan alam, termasuk pantai yang indah, hotel kelas atas, taman hiburan, dan Sirkuit Mandalika.⁶ Mandalika telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk pariwisata, artinya akan menjadi tempat liburan paling seru di Lombok, dilengkapi dengan berbagai hotel dan fasilitas kreasi. Mandalika telah menjadi tujuan wisata yang populer, menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara.⁷

KEK Mandalika merupakan proyek pemerintah untuk menaikkan potensi pariwisata Indonesia dan meningkatkan perekonomian nasional melalui peningkatan investasi, produksi, dan ekspor⁸. Oleh karena itu pembangunan sirkuit dibangun di kawasan ekonomi khusus karena kawasan tersebut dikembangkan sebagai kawasan ekonomi khusus pariwisata⁹. Dengan adanya sirkuit mandalika di kawasan ekonomi khusus mandalika diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Indonesia dan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.

Nama resmi *Pertamina Mandalika International Street Circuit* adalah proyek yang diinisiasi oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata di kawasan Mandalika, Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

⁶Okezone. (2020). '7 Hal Ini Bikin Mandalika Jadi Destinasi Wisata Luar Biasa'. <https://travel.okezone.com/read/2020/11/04/406/2304179/7-hal-ini-bikin-mandalika-jadi-destinasi-wisata-luar-biasa> diakses pada 27 Maret 2023

⁷Zulfa Asri Ramdani, M. Sani Roychansyah, Yori Herwangi. 'Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2020). Jurnal Planoeath. Vol.5 No.1 Hlm. 2

⁸Masrun, dkk. 2022. Peran Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL). Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora. Hlm 75-83

⁹"Mengenal KEK Mandalika, Kawasan Pariwisata Andalan Jokowi". CNN Indonesia. Dari: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220329094736-92-777321/mengenal-kek-mandalika-kawasan-pariwisata-andalan-jokowi>

Sirkuit Mandalika merupakan proyek besar yang diluncurkan pada tahun 2018 dan diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam maupun luar negeri.¹⁰

Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika dimulai sejak 2018 dan diresmikan pada tahun 2021. Sirkuit yang terletak di kawasan pariwisata Mandalika ini memiliki panjang lintasan 4,31 Kilometer dan dirancang sesuai standar keamanan fasilitas MotoGP.¹¹ Pada 2018, pemerintah Indonesia telah menetapkan Mandalika sebagai salah satu dari 10 destinasi wisata super-prioritas. Pemerintah Indonesia berharap pengembangan kawasan Mandalika akan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia.¹²

Sirkuit Internasional Mandalika diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, khususnya di bidang pariwisata dan industri olahraga. Selain itu, Sirkuit Internasional Mandalika juga diharapkan dapat menjadi ajang balap *MotoGP* yang terkenal di dunia dan meningkatkan prestise Indonesia di kancah Internasional. Selain itu, Sirkuit Internasional Mandalika diharapkan meningkatkan perekonomian lokal di Nusa Tenggara Barat. Dalam pembangunannya, Sirkuit Internasional Mandalika melibatkan warga setempat sebagai pekerja sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.¹³ Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika juga mendapatkan dukungan dari

¹⁰ "Berkah Magnet Sirkuit Mandalika". Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/3460/berkah-magnet-sirkuit-mandalika?lang=1> diakses pada 14 Maret 2023

¹¹"Profil Sirkuit Mandalika: Layout, Panjang Lintasan, Jumlah Tikungan, Hingga Pemandangan". sindonews. <https://sports.sindonews.com/read/608243/49/profil-sirkuit-mandalika-layout-panjang-lintasan-jumlah-tikungan-hingga-pemandangan-1637687487> diakses pada 14 Maret 2023

¹²Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). 5 Destinasi Super Prioritas. <https://info5dsp.kememparekraf.go.id/> diakses pada 15 Maret 2023

¹³Frederick B, Tjoandra M, Liu M, Reynara S, Jayawardhana I, Warganegara A. 'Pengaruh Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Perekonomian Lombok'. (2022). JGSI. Vol. 2, No. 7

investor asing seperti *Vinci Construction*, *Balich WorldWide Shows*, perusahaan yang telah berpengalaman dalam mengelola acara balap MotoGP di beberapa negara seperti, Italia, San Marino, Qatar, dan Argentina. *Balich WorldWide Shows* berencana untuk mengelola acara balap MotoGP di Sirkuit Internasional Mandalika selama 10 tahun ke depan.¹⁴

Dalam rangka memperkuat industri pariwisata, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Sirkuit ini diharapkan mampu menjadi magnet wisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan, baik lokal maupun internasional.¹⁵ Dalam proyek ini, Indonesia tidak hanya mengandalkan potensi wisata alam yang dimiliki, tetapi juga memperhatikan aspek ekonomi dan politiknya. Melalui pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika, Indonesia juga berharap untuk memperkuat hubungan ekonomi politik dengan Malaysia, yang menjadi salah satu negara yang memiliki peran penting dalam industri pariwisata Asia Tenggara.

Pariwisata juga memainkan peran penting dalam politik di Malaysia, terutama dalam menarik dukungan dan mengurangi ketegangan antar kelompok politik. Industri pariwisata di Malaysia juga memberikan kontribusi signifikan pada stabilitas politik negara tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, Malaysia telah meningkatkan promosi pariwisatanya ke berbagai negara Asia dan Eropa, serta

¹⁴Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). 'Sirkuit Mandalika di Bangun Dengan Biaya Rp3,6T'. (2019). <https://www.itdc.co.id/press-release/sirkuit-mandalika-bukan-dibangun-dengan-biaya-rp-36-t-20191220060940#:~:text=Investor%20untuk%20pembangunan%20distrik%20ini,fasilitas%20besar%20di%20seluruh%20dunia>. Diakses pada 27 Maret 2023

¹⁵Faishal Hilmy Maulida. 'Sirkuit Mandalika Sebagai Simbol Ekonomi Baru di Indonesia Timur'. (2019). <https://binus.ac.id/malang/2021/12/sirkuit-mandalika-sebagai-simbol-ekonomi-baru-di-indonesia-timur/> diakses pada 27 Maret 2023

memperkuat kerjasama dengan negara-negara tetangga di ASEAN untuk meningkatkan pariwisata dan memajukan industri pariwisata regional.¹⁶

Malaysia juga merupakan salah satu negara yang memiliki industri pariwisata yang berkembang pesat. Pariwisata di Malaysia telah menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara tersebut dan banyak memberikan dampak signifikan pada ekonomi dan politiknya. Pariwisata di Malaysia juga telah memainkan peran penting dalam memajukan industri perhotelan dan transportasi di negara ini. Menurut data dari World Tourism Organization (UNWTO), Malaysia menempati urutan ke-16 sebagai negara tujuan wisata dunia dengan jumlah turis yang mencapai 26,1 juta pada tahun 2019.¹⁷

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia merupakan hubungan yang penuh dinamika dan fluktuatif. Perjalanan panjang hubungan bilateral yang diawali sejak sebelum kemerdekaan kedua negara, mencatat berbagai konflik dan ketegangan hubungan yang diakibatkan persoalan-persoalan di bidang sosial, namun sentimen negatif yang terbentuk sedikit banyaknya berpengaruh terhadap hubungan bilateral kedua negara.¹⁸

Indonesia dan Malaysia merupakan dua negara tetangga yang memiliki sejarah panjang hubungan politik dan ekonomi. Dalam bidang pariwisata, Indonesia dan Malaysia saling berkaitan karena keduanya memiliki objek wisata yang menarik dan potensial. Indonesia memiliki keindahan alam, kekayaan

¹⁶Adina Tria Putri. 'Strategi Malaysia Dalam Meningkatkan Wisatawan Indonesia Melalui Slogan " *Malaysia Truly Asia*" Sebagai *National Branding* Pada Tahun 2013-2014'. (2020). Page 4

¹⁷UNWTO. (2020). UNWTO World Tourism Barometer and Statistical Annex, November 2020. <https://www.e-unwto/doi/pdf/10.18111/wtobarometereng.2020.18.12> diakses pada 14 Maret 2023

¹⁸Ismail Suardi Wekke, dkk. 'Perdamaian dan Pembangunan: Perspektif Indonesia-Malaysia'. (2021). Penerbit: Samudera Biru. Yogyakarta. Hlm. 22

budaya dan sejarah, serta kuliner yang khas dan lezat. Sementara itu, Malaysia memiliki kemajuan infrastruktur dan pariwisata yang teratur dan modern. Oleh karena itu, Indonesia dan Malaysia telah menjadi tujuan wisata populer di Asia Tenggara.¹⁹

Selain itu, Sirkuit Internasional Mandalika diharapkan dapat menjadi magnet bagi wisatawan dan pecinta olahraga balap motor dari berbagai negara, termasuk Malaysia. Sebagai negara dengan populasi penggemar olahraga balap motor yang besar, Malaysia dapat meningkatkan memanfaatkan Sirkuit Internasional Mandalika sebagai tujuan wisata menarik. Selain itu, Sirkuit Internasional Mandalika juga diharapkan dapat menjadi tempat bagi penyelenggaraan ajang balap motor internasional seperti MotoGP. Sebagai negara yang menjadi tuan rumah ajang MotoGP selama bertahun-tahun, Malaysia memiliki pengalaman yang cukup dalam hal penyelenggaraan ajang balap motor internasional.

Di sisi lain, investasi pada Sirkuit Internasional Mandalika juga diharapkan dapat meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Dalam hubungan bilateral kedua negara, pariwisata menjadi sektor paling potensial untuk dikembangkan. Oleh karena itu, investasi pada Sirkuit Internasional Mandalika diharapkan dapat menjadi langkah dalam memperkuat hubungan ekonomi politik kedua negara melalui sektor pariwisata.

Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika merupakan proyek yang penting bagi pemerintah Indonesia dan Malaysia. Proyek ini tidak hanya memiliki

¹⁹Asmarani M, Suni B, Nugrahaningsih N. 'Kerjasama Sosial dan Ekonomi Malaysia-Indonesia (SOSEKMALINDO): Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Sambas'. (2014). Jurnal Tesis. Universitas Tanjungpura Pontianak. Hlm. 12

dampak ekonomi di wilayah Mandalika, tetapi juga mempengaruhi hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Dalam hal ini, hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia memiliki potensi untuk memperkuat kerjasama bilateral dalam sektor pariwisata dan menciptakan peluang investasi lebih lanjut di masa depan.

Oleh karena itu, judul penelitian “Pengaruh Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika terhadap Hubungan Bilateral Malaysia-Indonesia dalam Industri Pariwisata” dianggap penting sebagai riset untuk memandang relasi bilateral kedua negara.

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Saat ini hampir setiap negara mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi serta pembangunan nasionalnya dengan membuka kerjasama melalui hubungan bilateral yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. Maka dari itu, peneliti memfokuskan untuk pada hubungan ekonomi politik Malaysia-Indonesia dalam Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika. Penelitian ini akan melihat bagaimana Indonesia dan Malaysia memandang pengembangan industri pariwisata dan kerjasama bilateral antar kedua negara dalam konteks Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika, dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana Sirkuit Internasional Mandalika dapat mempengaruhi hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia dalam industri pariwisata. Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana dampak pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika terhadap hubungan bilateral antara Malaysia-Indonesia dalam sektor Industri Pariwisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika terhadap hubungan bilateral antara Malaysia-Indonesia dalam industri pariwisata.
2. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam pembangunan industri pariwisata antara Malaysia-Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini diantaranya adalah:

1. Menambah pengetahuan serta pemahaman bagi penulis dan pembaca mengenai hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia dalam industri pariwisata, terutama terkait pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika.
2. Memberikan pemahaman tentang dampak pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika terhadap hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia dalam industri pariwisata.
3. Menjadi sumbangan bagi penelitian di bidang hubungan bilateral antar negara dalam industri pariwisata, khususnya dalam konteks ASEAN.
4. Membuka peluang untuk penelitian lanjutan dibidang yang sama dan menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hubungan Bilateral

Hubungan bilateral atau dua sisi mengacu pada kontak antara dua negara, terlepas dari seberapa dekat atau jauh jarak geografis mereka. Hubungan-hubungan ini yang sering kali berupaya untuk mendorong perdamaian, didasarkan pada sejumlah elemen penting seperti keselarasan politik, kedekatan budaya, dan sistem ekonomi.²⁰

Landasan hubungan bilateral adalah kebutuhan bersama antara kedua negara. Kesadaran bahwa tidak ada satu negara pun yang bisa sejahtera atau hidup terisolasi dari komunitas global mengarah pada pengakuan akan saling ketergantungan ini. Berbagai aspek hubungan internasional, termasuk kemajuan, peningkatan, kolaborasi, dan berbagai jenis hubungan saling menguntungkan antara dua negara, menyampaikan pengakuan akan pentingnya satu sama lain. Hal ini menekankan partisipasi aktif bangsa sebagai pemain dalam dunia diplomasi.²¹

Menurut Keohane, hubungan bilateral adalah pertukaran yang saling menguntungkan antara dua negara yang dimotivasi oleh tujuan bersama di bidang politik, ekonomi, keamanan dan masa depan. Bayangan masa depan yang dimaksud adalah terkait jangka waktu hubungan kerjasama yang dilakukan,

²⁰May Rudy. 'Studi Strategis Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin'. (2002). Penerbit: Refika Aditama. Bandung. Hlm. 127

²¹Andi Rivaldi. 'Pengaruh Kerjasama Indonesia-Malaysia di Sektor Pariwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Malaysia ke Indonesia'. (2020). Skripsi. Universitas Hasanuddin. Hlm. 21

keteraturan situasi, ketersediaan informasi, dan umpan balik yang cepat dalam suatu kerjasama.²²

Dalam pendapat lain menurut Moravcsik, hubungan bilateral adalah hubungan antara dua negara yang didasarkan pada kepentingan nasional masing-masing negara. dalam hubungan bilateral, negara-negara bekerjasama dalam bentuk terstruktur dan transparan untuk mencapai tujuan bersama, tetapi tetap mempertahankan kepentingan nasional masing-masing. Hubungan bilateral didasarkan pada prinsip kesetaraan dan saling menghormati kedaulatan dan integritas teritorial masing-masing negara.²³

Walaupun keduanya memiliki pandangan berbeda, namun mereka memiliki kesamaan dalam pendapat mereka tentang pentingnya kerjasama dan ketergantungan antara negara dalam hubungan bilateral. Dalam kesimpulannya, negara-negara harus saling memperhatikan kepentingan satu sama lain dan bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan nasional mereka. Kerjasama internasional yang baik juga dapat memperkuat keamanan dan kesejahteraan nasional serta memperkuat stabilitas regional dan global.

Sebagai literatur review, peneliti menemukan penelitian lain sebagai referensi yang berjudul "Implikasi Kerjasama Pariwisata Indonesia-Tiongkok Dalam Mencegah *Zero Fare Tour* di Indonesia" yang ditulis oleh Ruby Vidya Mandala Putri. Dalam tulisannya menjelaskan bahwa kerjasama bilateral Indonesia-Tiongkok dalam pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia dan Tiongkok, Kerjasama kedua

²²Robert O. Keohane & Robert Axelrod. (1985). '*Achieving Cooperation Under Anarchy: Strategies and Situations*'. *Journal Article. World Politics*. Vol. 38, No.1. Page 226-254

²³Andrew Moravcsik. '*Liberalism and International Relations Theory*'. Paper No. 92-6. page. 37 Harvard University and University Chicago

negara dimulai pada tahun 2013 dan telah menghasilkan berbagai macam program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama di bidang pariwisata. Beberapa implikasi positif dari kerjasama ini antara lain peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, peningkatan pendapatan pada sektor pariwisata, serta peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia dan Tiongkok.²⁴

Dalam penelitian lain yang ditulis oleh Fransina Asso. yang berjudul “Kerjasama Bilateral Indonesia dengan Singapura Dalam Pengembangan Pariwisata”. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai bentuk kerjasama pengembangan pariwisata yang terbentuk antar negara Indonesia dengan Singapura. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Indonesia dan Singapura menjalin hubungan bilateral dalam pengembangan pariwisata dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke dua negara serta memperluas pasar pariwisata di Asia Tenggara. Kerjasama bilateral dalam hal ini meliputi berbagai aspek, seperti promosi pariwisata, pengembangan infrastruktur pariwisata, pelatihan tenaga kerja di bidang pariwisata, dan lain sebagainya.²⁵

Penelitian yang ditulis oleh Ikhsan Hidayat yang berjudul “Hubungan Kerjasama Pariwisata Indonesia-Korea Selatan Tahun 2015-2016”. Dalam tulisannya menjelaskan bahwa kerjasama pariwisata antara Indonesia dan Korea Selatan, dengan fokus pada Bali dan Pulau Jeju. Kerjasama yang dilakukan kedua negara tersebut dapat memberikan manfaat bagi kedua negara dalam

²⁴Ruby Vidya Mandala Putri. ‘Implikasi Kerjasama Pariwisata Indonesia-Tiongkok Dalam Mencegah *Zero Fare Tour* di Indonesia’. Skripsi. (2021). Hlm. 27. Universitas Sriwijaya

²⁵Fransina Asso. (2019). ‘Kerjasama Bilateral Indonesia Dengan Singapura Dalam Pengembangan Pariwisata’. Universitas Slamet Riyadi. Surakarta. Vol. 3, No. 1. Hlm. 2-9

meningkatkan wisatawan, pertumbuhan ekonomi, promosi budaya, serta dampak globalisasi terhadap kerjasama bilateral antar negara dalam bidang pariwisata.²⁶

2.2 Industri Pariwisata

Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan. Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.²⁷

Pengembangan Pariwisata merupakan salah satu bentuk pembangunan sektor pariwisata yang sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Pariwisata yang dikelola dengan baik juga akan menambah salah satu pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengembangan pariwisata diperlukan aspek-aspek untuk mendukung pengembangan tersebut, yaitu aspek fisik, aspek daya tarik, aspek aksesibilitas, aspek aktivitas dan fasilitas, serta aspek sosial ekonomi dan budaya.²⁸

²⁶Ikhsan Hidayat. 'Hubungan Kerjasama Pariwisata Indonesia-Korea Selama Tahun 2015-2016'. JOM FISIP. Vol 4, No. 2. (2017). Hlm. 6

²⁷Rahmanul, Mayarni. (2021). 'Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan oleh Bumdes di Kabupaten Rokan Hilir'. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol. 7, No. 1. Hlm. 47. Universitas Riau

²⁸A. Asro Hamdi. (2018). 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Curug Putri di Desa Mandala Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes'. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hlm. 14

Dalam perspektif hubungan internasional, perhatian terhadap isu pariwisata merupakan perkembangan relatif baru. Terjadi pergeseran paradigma dalam hubungan internasional yang kini tidak hanya memfokuskan pada kekuatan militer dan isu-isu konvensional. Kini, isu-isu non-tradisional menjadi perhatian utama, termasuk penggunaan pariwisata sebagai sarana *soft power*.²⁹

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi menjanjikan. Para ahli ekonomi sering menyebutnya sebagai “ekspor yang tidak tampak” (*invisible export*), karena kemampuannya dalam menghasilkan devisa yang tidak kalah penting dibandingkan dengan ekspor komoditas fisik. Selain itu, sektor pariwisata juga berkontribusi dalam meningkatkan penerimaan pajak negara.³⁰

Dalam perspektif Hubungan Internasional, ada tiga jenis utama pariwisata, yaitu:

1. Pariwisata *Inbound*

Pariwisata *Inbound* merujuk pada kunjungan wisatawan dari negara lain ke suatu negara tertentu. Pariwisata *Inbound*, mencerminkan potensi dan daya tarik suatu negara sebagai tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan asing. Hal ini melibatkan promosi dan pemasaran destinasi wisata, fasilitas akomodasi, transportasi, dan pengalaman wisata yang memikat bagi wisatawan internasional. Pariwisata *Inbound* memiliki potensi untuk meningkatkan pemasukan negara, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat hubungan bilateral melalui

²⁹Havidz Ageng P. (2011). 'Upaya Pemerintahan SBY Dalam Meningkatkan Citra Pariwisata Indonesia di Mata Dunia Internasional Tahun 2004-2011'. Skripsi. Hlm. 1

³⁰Rastiyono DP. (2006). 'Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Pada Industri Pariwisata Indonesia'. Tesis. Hlm. 5

pertukaran budaya dan peningkatan interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal.

2. Pariwisata *Outbound*

Pariwisata *Outbound* adalah kebalikan dari pariwisata *Inbound*. Pariwisata *Outbound* merujuk pada kunjungan wisatawan dari suatu negara yang bepergian dari negara lain. Pariwisata *Outbound* mencerminkan minat dan keinginan masyarakat suatu negara untuk menjelajahi dan mengalami destinasi wisata di negara lain. Hal ini melibatkan perencanaan, transportasi, akomodasi, dan kegiatan wisata di luar negeri. Dalam hal ini, Pariwisata *Outbound* dapat menciptakan kesempatan untuk kerjasama pariwisata bilateral, promosi saling menguntungkan antara negara-negara, dan pengembangan paket wisata yang menarik bagi wisatawan dari negara asal.

3. Pariwisata Internasional

Pariwisata Internasional mencakup kedua arah perjalanan wisatawan, yaitu kedatangan wisatawan asing ke suatu negara (*inbound*) dan keberangkatan wisatawan domestik ke negara lain (*outbound*). Ini mencerminkan pertukaran bilateral dalam industri pariwisata. Pariwisata Internasional menciptakan peluang untuk kerjasama ekonomi, budaya, dan politik antara negara-negara yang terlibat. Hal ini juga memiliki mempengaruhi sektor pariwisata di kedua negara dengan mempengaruhi ekonomi, kebijakan perjalanan, promosi destinasi, dan interaksi antara wisatawan dari berbagai negara.³¹

³¹Shiva J., Jamshid S. (2017). *The Tourism Industry and The International Relations*. Jurnal. Volume. 6, Page. 68-72

Industri pariwisata mencakup berbagai macam produk dan layanan yang diarahkan untuk memenuhi permintaan wisatawan. Hal ini mencakup berbagai bidang dan berpotensi menciptakan lapangan kerja di sejumlah industri, khususnya di daerah yang dekat dengan lokasi wisata populer. Beberapa manfaat dari sektor pariwisata antara lain produksi mata uang asing, berkembangnya peluang wirausaha, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan pajak baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat, serta peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.³²

Industri pariwisata berpotensi memberikan dampak positif atau negatif terhadap budaya lokal. Hasil positifnya antara lain adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan budaya asli, peningkatan kemahiran dan keahlian masyarakat dalam memproduksi makanan dan kuliner khas daerah, serta meningkatnya kebanggaan masyarakat terhadap warisan budayanya sendiri³³. Namun, dampak negatif yang dapat diberikan antara lain terjadinya perubahan nilai-nilai budaya lokal, terutama akibat pengaruh budaya asing yang di bawa wisatawan, serta terjadinya komersialisasi budaya lokal yang dapat mengurangi nilai-nilai budaya asli³⁴. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal dalam pengembangan industri pariwisata, seperti melibatkan masyarakat lokal dalam

³²Faizarteta. 2020. Pengertian Industri Pariwisata, Ciri-ciri, Ruang Lingkup, dan Contohnya. Dari: <https://www.infoteknikindustri.com/2020/11/pengertian-industri-pariwisata.html?m=1>

³³Ekklesyia Venny Herlianti, Rindo Bagus Sanjaya. 2022. Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, dan Lingkungan di Kasepuhan Cipta Mulya. Jurnal KRITIS, Vol. 31 No.2 Hlm 132-149

³⁴iswanto. Pariwisata dan Pelestarian Warisan Budaya. Balai Arkeologi Yogyakarta. Dari: https://arkeologika.files.wordpress.com/2008/07/08_siswanto_edit.pdf

pengembangan pariwisata dan memberikan edukasi kepada wisatawan tentang pentingnya menjaga dan menghormati budaya lokal.

Walau begitu, industri pariwisata dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Beberapa dampak negatif yang dapat terjadi adalah meningkatnya produksi limbah, deforestasi, perubahan garis pantai, dan hilangnya keanekaragaman hayati³⁵. Selain itu, industri pariwisata juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan akibat pembangunan infrastruktur dan bangunan yang memerlukan lahan alami³⁶. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan program dan kebijakan pariwisata berkelanjutan yang mengutamakan perlindungan lingkungan. Tindakan-tindakan ini termasuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efisien, beralih ke sumber energi terbarukan dan memberikan informasi kepada pengunjung tentang pentingnya melindungi ekosistem lokal dan warisan budaya.

Menurut wawasan yang ditawarkan Mill dan Morrison, pariwisata berfungsi sebagai suatu kesatuan sistem yang terdiri dari unsur-unsur terkait seperti pasar wisata, lokasi wisata, dan pemasaran wisata. Komponen fundamental dalam bidang pariwisata tercipta sebagai hasil interaksi ini. Komponen pertama berkaitan dengan aspek permintaan, yang mencakup jumlah orang yang melakukan perjalanan ke daerah yang jauh dari rumah atau tempat kerjanya. Komponen

³⁵Khrisnamurti, Utami H, Darmawan R. 2016. Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. *The Impacts of Tourism Activities on The Environment in Tidung Island, Kepulauan Seribu*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta Timur.

³⁶Ennie Sari Siregar. 2019. Dampak Industri Pariwisata Terhadap Lingkungan (Studi Kasus Wisata Sibio-Bio, Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan). *Jurnal Education and Development*. Vol.7 No.1. Fakultas IPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

kedua berkaitan dengan penyediaan layanan, yang mencakup berbagai fasilitas dan layanan yang digunakan oleh pengunjung dan dibagi lagi menjadi bidang-bidang seperti atraksi, penginapan, transportasi, infrastruktur, dan fasilitas dan layanan terkait lainnya.³⁷

Menurut John Urry, industri pariwisata memiliki dampak yang kompleks terhadap masyarakat dan lingkungan, serta dapat memperkuat atau merusak hubungan internasional antara negara-negara. Urry, menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak pariwisata terhadap kelas sosial, identitas, dan budaya dalam konteks hubungan internasional. Dia berpendapat bahwa industri pariwisata dapat menjadi instrumen untuk memperkuat hubungan antar negara, namun juga dapat memperburuk masalah sosial dan lingkungan, serta menimbulkan ketidakadilan bagi masyarakat.³⁸

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa, industri pariwisata memiliki pengaruh besar dalam berbagai aspek, seperti hubungan internasional, ekonomi, dan lingkungan. Industri pariwisata dapat mempererat hubungan antar negara melalui pertukaran budaya, hubungan diplomatik, dan perdagangan internasional. Namun, pengembangan industri pariwisata harus dilakukan dengan memperhatikan aspek berkelanjutan dan konservasi lingkungan agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian dari yang sebelumnya oleh Dzikri Nurhabibi dalam skripsi 'Alasan Indonesia Dalam Kerjasama Kemitraan Strategis Bidang Pariwisata Dengan Vietnam Pada Tahun 2013' yang diperoleh kesimpulan

³⁷Nasrullah P, dkk. (2020) 'Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan, & Implementasi'. Penerbit; Yayasan Kita Menulis. Hlm. 66

³⁸Darwin Damanik, dkk. (2022). 'Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran, dan Pembangunan'. Penerbit; Yayasan Kita Menulis. Pematangsiantar. Hlm. 78

bahwa kerjasama dalam industri pariwisata antara Indonesia dengan Vietnam telah menghasilkan beberapa program dan kegiatan yang berhasil dilaksanakan. Beberapa diantaranya adalah pertukaran informasi dan pengalaman dalam bidang pariwisata, pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keahlian dalam sektor pariwisata, promosi pariwisata kedua negara, serta penyelenggaraan konferensi dan pameran di kedua negara.³⁹

Dalam penelitian lain yang berjudul “Kerjasama Indonesia-Kamboja Dalam Sektor Pariwisata Melalui Hubungan Bilateral dan Organisasi Wilayah ASEAN Tahun 1955-2018” oleh Naufal Mubarak Akhmad. Diperoleh kesimpulan bahwa pentingnya sektor pariwisata dalam mendukung perekonomian suatu negara. Penelitian ini menjelaskan bahwa Indonesia telah membantu Kamboja dalam mengembangkan potensi wisatanya melalui program pelatihan tenaga kerja, seminar untuk investor, dan promosi bersama pariwisata. Sebagai salah satu negara dengan pariwisata yang berkembang pesat, Indonesia memberikan bantuan untuk Kamboja dalam meningkatkan kualitas layanan pariwisatanya. Selain itu, Indonesia juga telah membantu Kamboja dalam mempromosikan warisan budayanya, seperti Candi Angkor Wat, kepada wisatawan internasional.⁴⁰

Penelitian yang ditulis oleh Mark Anthony Camilleri yang berjudul “*The Tourism Industry: An Overview*” menjelaskan berbagai aspek dalam membentuk industri pariwisata. Industri pariwisata memberikan fasilitas yang dapat diakses oleh wisatawan. Oleh karena itu, destinasi wisata harus memiliki fasilitas dan

³⁹Dzikri Nurhabibi. ‘Alasan Indonesia Dalam Kerjasama Kemitraan Strategis Bidang Pariwisata Dengan Vietnam Pada Tahun 2013’. Skripsi. (2016). Hlm. 29-32. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

⁴⁰Naufal Mubarak Akhmad, Yuliati. (2022). ‘Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam Sektor Pariwisata Melalui Hubungan Bilateral dan Organisasi Wilayah ASEAN Tahun 1955-2018’. JIHI3S. Universitas Negeri Malang. Hlm. 940

sarana yang tepat, dalam destinasi yang dapat menawarkan produk berbeda dalam memuaskan beragam wisatawan. Aspek pariwisata mencakup, pariwisata perkotaan, pariwisata tepi pantai, pariwisata pedesaan, ekowisata, pariwisata kuliner, pariwisata kesehatan, pariwisata medis, pariwisata religius, pariwisata budaya, pariwisata olahraga, pariwisata pendidikan, pariwisata bisnis, dan lain-lain.⁴¹

⁴¹Mark Anthony Camiller. 2017. *The Tourism Industry: An Overview. Traveling Marketing, Tourism Economics and the Airline Product*. Hlm. 3-27

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah suatu tahap sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menganalisa informasi dan data agar berkesinambungan dan saling berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, tanpa data lapangan, proses analisis data dan kesimpulan hasil penelitian, tidak dapat dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian campuran (*mix methods*) merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁴² Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mix methods*) adalah suatu metode penelitian antar metode kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid *reliable*, dan objektif.⁴³

⁴²John W. Creswell. 'Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches'. 4th Edition. Hlm. 5

⁴³Sugiyono. 2012. 'Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Alfabeta. Bandung. Hlm.404

Dalam konteks rancangan penelitian ini yang menggunakan metode campuran (*mix methods*), peneliti akan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memahami pengaruh pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika terhadap hubungan bilateral antara Malaysia dan Indonesia dalam industri pariwisata.

Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan data secara numerik terkait dengan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan pariwisata, dan indikator ekonomi politik dalam industri pariwisata. Metode ini mungkin melibatkan analisis data statistik, survei, atau pengolahan data dari sumber-sumber yang tersedia.

Disisi lain, pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi hubungan bilateral di industri pariwisata. Metode kualitatif seperti wawancara *stakeholder* terkait, analisis dokumen kebijakan, atau observasi partisipatif dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya tentang perspektif dan pengalaman individu terkait dengan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika.

Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih komprehensif tentang hubungan bilateral antara Malaysia dan Indonesia dalam industri pariwisata. Pendekatan campuran memungkinkan peneliti untuk mengkombinasikan kekuatan masing-masing metode, yaitu kuantitatif dalam mengidentifikasi tren dan pola secara menyeluruh, dan kualitatif dalam memahami konteks, motivasi, dan dampak secara mendalam.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya sebagai pengumpul data bukan sebagai partisipan, karena peneliti tidak ikut dalam kegiatan atau berperan dalam

hubungan bilateral Malaysia-Indonesia. Peneliti hanya pengumpulan data dan pengolahan data.

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bisa mencakup Mandalika sebagai objek pariwisata yang akan dikaji.

3.4 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini didapatkan dari:

1. Publikasi Resmi dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2. Publikasi resmi dari pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kabupaten Lombok Tengah
3. Publikasi dari organisasi pariwisata nasional dan internasional
4. Buku-buku, jurnal, dan artikel yang relevan
5. Berita dan laporan media massa
6. Data juga dikumpulkan dari internet yang bersifat PDF, e-jurnal, e-books, website

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *library research*, yaitu studi riset kepustakaan.

Metode riset kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran, dan lain-

lain.⁴⁴ Metode penelitian tidak mengharuskan peneliti terjun kelapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.⁴⁵

Maka pengumpulan data ditentukan dengan menelaah literatur dan bahan pustaka yang relevan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku-buku dan data menggunakan bahan-bahan pustaka tentang Dampak Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika Terhadap Hubungan Ekonomi Politik antara Malaysia dan Indonesia dalam Industri Pariwisata.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik deskriptif analisis dalam menganalisis data. Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.⁴⁶

Selain itu penulis juga menggunakan metode komparatif, yaitu peneliti berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan atau membandingkan antar pendapat satu dengan yang lain.

⁴⁴Bambang Sunggono. (2016). 'Metodologi Penelitian Hukum'. PT RajaGrafindo. Jakarta. Hlm. 31

⁴⁵Andi Prastowo. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. hlm. 190

⁴⁶Sumanto. (2014). 'Teori dan Aplikasi Metode Penelitian'. CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta. hlm.179

3.7 Pengecekan Validitas Data

Untuk mengecek validitas data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi, triangulasi adalah satu pendekatan data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut *Institute of Global Tech*, Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.⁴⁷

Peneliti membedakan empat macam triangulasi sebagai pendekatan validitas data, yaitu:⁴⁸

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan memeriksa kembali validitas kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif

2. Triangulasi dengan metode

Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, (1) pengecekan validitas penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) memeriksa validitas kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi penyidik

Triangulasi ini ialah dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali validitas data. Pemanfaatan

⁴⁷ Bachtiar S. Bachri. (2012). 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif'. Universitas Negeri Surabaya. Hlm. 56

⁴⁸ Lexy J. Moleong. (2018). 'Metode Penelitian Kualitatif'. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. hlm.324

pengamat lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi teori

Triangulasi dalam teori berdasarkan bahwa fakta tidak dapat diperiksa validitas-nya dengan satu atau lebih teori.

3.8 Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penyusunan proposal penelitian merupakan serangkaian penelitian yang digunakan penulis agar lahirnya sebuah karya ilmiah yang bersifat orisinal dan bukan plagiat dari penelitian sebelumnya. Rangkaian penelitian terbagi atas beberapa tahap-tahap penulisan yang terdiri dari lima bab.

Pembagian ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi dari karya ilmiah ini. Adapun kelima bab tersebut, diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran tentang topik yang akan dibahas, yaitu Pengaruh Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika Terhadap Hubungan Ekonomi Politik Malaysia-Indonesia dalam Industri Pariwisata. Bab ini berupa pengantar, maka dari itu peneliti akan menjelaskan latar belakang dan urgensi pada penelitian ini.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tinjauan-tinjauan menjadi acuan bagi penulis untuk menyusun penelitian, dalam bab ini pula berisi kerangka konseptual yang digunakan peneliti untuk membeda masalah yang diangkat dalam penelitian ini, selain kerangka konseptual dalam bab ini terdapat juga tinjauan empirik dimana penulis akan menjadikan penelitian-penelitian sebelumnya yang

berkaitan dengan topik pembahasan sebagai landasan dan membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis buat.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini penulis akan menggunakan metode penelitian dimana metode yang digunakan tersebutlah yang mampu membedakan skripsi yang disusun oleh penulis dengan penelitian-penelitian yang memiliki kesamaan topik. Bab ini terdiri dari Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Validitas Data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini penulis akan membahas rumusan masalah yang muncul pada topik yang diangkat penulis dan dari rumusan masalah tersebut akan dikembangkan menjadi hasil penelitian yang terkait tentang judul penelitian penulis yaitu "Pengaruh Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika Terhadap Hubungan Ekonomi Politik Malaysia-Indonesia dalam Industri Pariwisata".

5. BAB V Penutup

Dalam Bab ini penulis akan membuat kesimpulan dari penelitian yang akan diangkat penulis yaitu mengenai Pengaruh Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika Terhadap Hubungan Ekonomi Politik Malaysia-Indonesia dalam Industri Pariwisata, agar dapat memberikan ringkasan singkat dan lengkap bagi para pembaca sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hubungan Bilateral Malaysia Indonesia dalam Pariwisata

4.1.1 Pembangunan Sirkuit Mandalika

Mandalika merupakan Kawasan Destinasi yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang beroperasi sejak tahun 2017 yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 untuk menjadi KEK Pariwisata⁴⁹. Dalam pembangunannya, KEK Mandalika dikelilingi oleh berbagai infrastruktur antara lain hotel, Kuta *Beach Park* (Kawasan pantai yang dilengkapi area bermain), Masjid Nurul Bilad dengan kapasitas mencapai 4000 jemaah, *medical centre*, jaringan listrik dari gardu induk PLN dengan kapasitas 30 MW, jaringan telekomunikasi 5G, serta sentra UMKM Bazaar Mandalika dengan kapasitas 303 unit *stall*. Capaian terakhir yang telah dibangun di KEK Mandalika adalah sirkuit balap kelas dunia yaitu Pertamina Mandalika *International Street Circuit*⁵⁰.

Pada tahun 2022, ajang perlombaan kelas dunia MotoGP kembali digelar di Indonesia dan berlangsung di Sirkuit Mandalika. Sirkuit dengan Panjang lintasan 4,31 Km dan 17 tikungan ini menjadi sirkuit terindah sedunia, hal ini didukung oleh pemandangan Kawasan mandalika yang khas akan panorama alam pantai dan laut yang sangat indah. Jauh sebelum terlaksananya MotoGP, pemerintah sudah membidik berbagai investasi dari luar dan dalam

⁴⁹ Pemerintah Pusat (2014). Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

⁵⁰Puspitasari, N. R., Miranti, I., & Puspita, P. M. (2022). *Analisis Isu Terkini: Dampak Penyelenggaraan MotoGP Terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat : Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik., hlm 3-4

negeri. Pembangunan di KEK Mandalika belum berakhir, pemerintah masih terbuka dengan proposal investasi yang ditawarkan. Mengutip situs resmi pemerintah provinsi NTB, dijelaskan bahwa kawasan tersebut ditargetkan dapat menarik investasi sebesar Rp40 triliun dan diproyeksikan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 587 ribu orang hingga 2025.

Per Desember 2021, *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC), Lembaga pengembang dan pengelola Kawasan pariwisata Indonesia mencatat total komitmen investasi di KEK Mandalika sebesar Rp17 triliun. Total komitmen investasi terdiri dari *Master Land Utilization & Development Agreement* (LUDA) dari VINCI Construction Grands Projets (VCGP), VCGP merupakan anak usaha Vinci Construction, BUMN Perancis yang bergerak di bidang desain dan konstruksi proyek infrastruktur yang merupakan investor dari pembangunan sirkuit mandalika. Jumlah investasi yang dilakukan perusahaan tersebut adalah senilai Rp14 triliun yang digunakan untuk memenuhi proses pembangunan dan pengembangan sirkuit mandalika selama beroperasi. Direktur Teknik & SDM ITDC Taufik Hidayat mengatakan komitmen investasi tersebut akan cair secara bertahap selama 15 tahun. Selain itu, juga dikantongi komitmen dari tujuh investor untuk membangun hotel senilai total Rp3 triliun untuk 1.700 kamar⁵¹.

Pada November 2021, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat juga menyatakan adanya tambahan investor untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dari PT. BAT Instrumen Bank Internasional, sebuah perusahaan jasa keuangan yang berasal dari Kota Jakarta. Premprov NTB menyatakan bahwa

⁵¹CNN Indonesia. (2022, Maret 23). *Mengenal Investor Kakap yang Melirik KEK Mandalika*. Dipetik Juni 15, 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220323102440-92-775018/mengenal-investor-kakap-yang-melirik-kek-mandalika>

investasi yang akan dilakukan oleh BAT adalah investasi untuk pembangunan Hotel dan restoran, hal ini dipersiapkan setelah ditetapkannya Indonesia sebagai tuan rumah MotoGP pada bulan Maret 2022 yang akan dilaksanakan tepatnya di Sirkuit Mandalika⁵².

Keberlangsungan ajang MotoGP pada tanggal 18-20 Maret 2022 ini berhasil menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk hadir menyaksikan pertandingan kelas dunia sekaligus menikmati keindahan alam Nusa Tenggara Barat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data jumlah tamu menginap di Hotel Bintang Nusa Tenggara Barat pada tabel 4.2 berikut⁵³.

Tabel 4.1 Jumlah Tamu Menginap di Hotel Bintang NTB Januari-Juni 2022

No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Bintang 1	992	317	867	124	759	553
2	Bintang 2	6.987	5.425	7.180	3.625	6.713	7.569
3	Bintang 3	16.647	15.700	25.751	11.899	23.026	23.899
4	Bintang 4	20.750	18.033	28.213	10.540	29.353	31.081
5	Bintang 5	2.857	14.18	3.415	1.310	32.46	5.103
Seluruh Kelas		48.233	40.893	65.426	27.498	63.097	68.205

Sumber: BPS, 2023

Berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, ditahun terselenggaranya MotoGP yakni pada tahun 2022, pada bulan maret menunjukkan jumlah kunjungan menginap pada hotel bintang mencapai 65.426 orang, yang mana 63.066 merupakan tamu dari dalam negeri dan 2.360

⁵² Admin (2021) , Investasi dan Perizinan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. KEK Mandalika Menarik Perhatian PT. Instrumen Bank Internasional : dipetik pada tanggal 25 Juni 2023 dari : <https://investasi-perizinan.ntbprov.go.id/2021/11/04/kek-mandalika-menarik-perhatian-pt-bat-instrumen-bank-internasional/>.

⁵³ Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022). *Data Pariwisata: jumlah-tamu-menginap-hotel-bintang-menurut-kelas-di-provinsi*. Dipetik Juni 16, 2023, dari <https://ntb.bps.go.id/indicator/16/373/2/jumlah-tamu-menginap-hotel-bintang-menurut-kelas-di-provinsi-ntb.html>

merupakan tamu dari luar negeri. Hal ini mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yang menunjukkan jumlah tamu menginap sebanyak 40.893 orang, yang mana 39.690 orang merupakan tamu dari dalam negeri dan 1,203 orang lainnya merupakan tamu dari luar negeri.

Peningkatan tamu menginap juga terjadi pada hotel non bintang, berikut adalah tingkat tamu menginap di hotel non bintang pada bulan Januari-Juni 2022⁵⁴.

Tabel 4.2 Tingkat Tamu Menginap Hotel Non Bintang di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Persen)⁵⁵

No	Kelompok Kamar Non Bintang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	< 10	13.80	16.08	19.28	12.19	23.11	23.47
2	10 - 24	14.99	18.77	22.77	14.02	20.18	20.13
3	25 - 40	17.27	20.10	24.98	14.18	18.10	24.19
4	> 40	10.84	12.51	29.36	9.37	14.79	15.62
Seluruhnya		14.21	17.41	23.75	12.97	19.32	20.66

Sumber: BPS, 2023

Pada bulan maret 2022 jumlah tamu mencapai 55.271 orang dibandingkan dengan tamu pada bulan sebelumnya berada pada besaran 44.020 orang. Peningkatan jumlah tamu menginap pada hotel bintang dan non bintang ini tidak lepas dari adanya penyelenggaraan MotoGP di sirkuit mandalika. Hal ini dijadikan alasan karena pada bulan-bulan sebelumnya, trend pengunjung tamu menginap pada hotel di Nusa Tenggara Barat tidak meningkat dalam bulan Februari-Maret, melainkan pada hari-hari libur sekolah yakni Juni-Juli.

⁵⁴ Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022). *Data Pariwisata: Tingkat penghunian kamar tpk hotel non bintang di provinsi ntb*. Dipetik Juni 16, 2023, dari <https://ntb.bps.go.id/indicator/16/390/2/tingkat-penghunian-kamar-tpk-hotel-non-bintang-di-provinsi-ntb.html>

⁵⁵ Ibid.

Sejalan dengan jumlah pengunjung tamu menginap di hotel dengan jumlah yang banyak, penonton MotoGP di Sirkuit Mandalika juga menunjukkan jumlah yang besar. Ajang internasional yang diselenggarakan selama 3 hari ini, yakni pada tanggal 18-20 Maret 2022 menunjukkan jumlah penonton masing-masing pada hari pertama pada saat dilaksanakannya latihan bebas sebanyak 9.857 orang, di hari kedua pada saat pelaksanaan kualifikasi sebanyak 30.021 orang dan penonton terbanyak di hari ketiga pada saat pelaksanaan balapan sebanyak 62.923 orang penonton. Adapun jumlah penonton MotoGP berdasarkan asal daerah dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut⁵⁶.

Tabel 4.3 Penonton MotoGP 2022 Berdasarkan Asal Daerah

No	Provinsi	Jumlah Penonton (%)
1	Jawa Barat	15,4
2	Jawa Timur	15
3	DKI Jakarta	11,9
4	Jawa Tengah	9,2
5	NTB	8,9
6	Sulawesi Selatan	5
7	Bali	4,9
8	Banten	4,8
9	Kalimantan Timur	3,6
10	Sumatera Utara	2,6
11	Kalimantan Tengah	2,2
12	Kalimantan Selatan	2,2
13	Yogyakarta	2
14	Kalimantan Barat	1,9
15	Riau	1,2
16	Jambi	1
17	Nusa Tenggara Timur	0,8
18	Sumatera Selatan	0,7

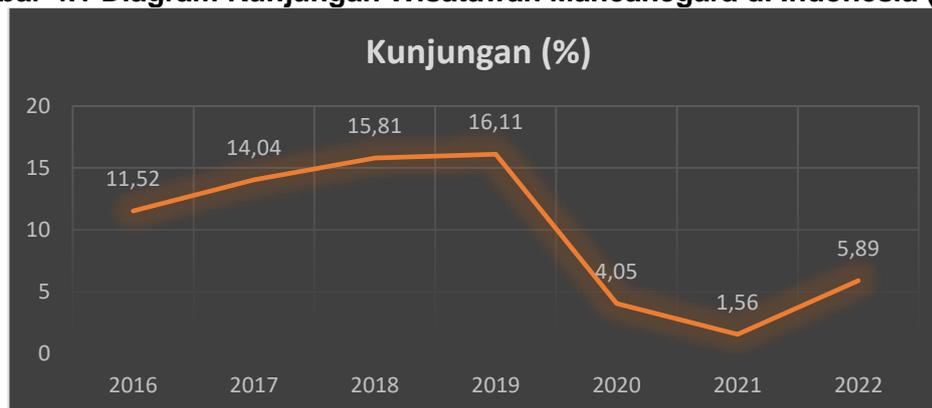
⁵⁶ Arief, A. M. (2022, Maret 1). *Covid-19 Masih Melanda, Jumlah Penonton MotoGP Dipangkas Jadi 60 Ribu*. Dipetik Juni 16, 2023, dari Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/621e23ac37cd8/covid-19-masih-melanda-jumlah-penonton-motogp-dipangkas-jadi-60-ribu>

19	Sumatera Barat	0,7
20	Papua	0,7 ⁵⁷
21	Lampung	0,7
22	Sulawesi Utara	0,6
23	Kepulauan Bangka Belitung	0,6
24	Sulawesi Tenggara	0,5
25	Sulawesi Tengah	0,5
26	Sulawesi Barat	0,4
27	Bengkulu	0,4
28	Aceh	0,4
29	Kepulauan Riau	0,3
30	Gorontalo	0,3
31	Papua Barat	0,2
32	Maluku Utara	0,2
33	Maluku Utara	0,2
	Jumlah	100

Sumber: Katadata.co.id, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa 91,1 persen penonton berasal dari luar Provinsi Nusa Tenggara Barat dan 8,9 persen berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penonton terbanyak berasal dari Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 15,4 persen, kemudian Provinsi Jawa Timur sebanyak 15 persen, dan Provinsi DKI Jakarta sebanyak 11,9 persen.

Gambar 4.1 Diagram Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia (%)



Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (2022)

⁵⁷ Ibid.

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini disajikan oleh publikasi data statistik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, bahwa pada tahun 2022 tingkat kedatangan wisatawan mancanegara mencapai 5,89% dimana ditahun 2021 hanya mencapai 1,56% dari total keseluruhan jumlah wisatawan.⁵⁸

Tabel 4.4 Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Pintu Masuk Tahun 2022

No.	Pintu Masuk Utama	Jumlah Kedatangan
1	Ngurah Rai	2.154,04
2	Soekarno Hatta	934,66
3	Batam	562,92
4	Tanjung Uban	137,53
5	Kualanamu	74,5 ⁵⁹

Sumber: BPS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pula dari 5,89% wisatawan pada tahun 2022 ini berasal dari 5 pintu kedatangan dengan jumlah besar yakni Bandara Ngurah Rai sebanyak 2.154,04 kunjungan, Bandara Soekarno Hatta sebanyak 934,66 kunjungan, Bandara Batam sebanyak 562,92 kunjungan, Bandara Tanjung Uban sebanyak 137,53 kunjungan dan Bandara Kualanamu sebanyak 74,50 kunjungan⁶⁰.

Tabel 4.5 Kunjungan Wisatawan ASEAN Tahun 2022

No	Negara	Jumlah Kunjungan
1	Malaysia	1.212.574
2	Singapura	736.797
3	Timor Leste	703.780
4	Filipina	78.436

⁵⁸ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2022). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022*.

⁶⁰ *Ibid*

5	Vietnam	68.067
6	Thailand	61.128
7	Myanmar	22.637
8	Brunei Darussalam	4.798
9	Negara ASEAN lainnya	223.661 ⁶¹

Sumber: BPS, 2023.

Sedangkan kunjungan wisatawan dari negara ASEAN pada tahun 2022 diketahui bahwa jumlah wisatawan terbanyak berasal dari Malaysia, hal ini menandakan bahwa bertepatan dilaksanakannya MotoGP pada tahun 2022 Malaysia merupakan negara yang memiliki kontribusi terbesar dari segi kunjungan wisatawan.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik menggunakan angkutan darat, ASDP, maupun udara menunjukkan angka pergerakan penumpang udara pada pekan penyelenggaraan MotoGP bahkan mencapai 15.164 penumpang per hari dimana rata-rata pada hari normal hanya terdapat 3.500 orang per hari. Secara total, jumlah penumpang yang datang melalui penerbangan domestik pada Bulan Maret 2022 sebanyak 111.428 orang, naik sebesar 96,48 persen dibandingkan Bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah penumpang datang melalui penerbangan domestik naik sebesar 95,87 persen. Kebutuhan logistik para pembalap dan kru juga dilakukan melalui kargo bandara dan didatangkan secara bertahap sebelum penyelenggaraan MotoGP. Bila dilihat dari kedatangan melalui angkutan laut, jumlah penumpang yang datang pada bulan Maret 2022 meningkat secara signifikan yaitu sebanyak 21.610 orang, sedangkan pada bulan Februari 2022 sebanyak 12.355 orang dan pada bulan Maret 2022 sebanyak 7.934 orang. Selain

⁶¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022). *Data Pariwisata: kunjungan wisatawan ASEAN 2022*

penumpang, sarana prasarana pendukung pelaksanaan MotoGP seperti tribun penonton didatangkan melalui Pelabuhan Lembar sehingga turut menyumbang jasa penunjang angkutan laut di Provinsi Nusa Tenggara Barat⁶².

Berdasarkan angka-angka statistik yang menunjukkan jumlah penonton MotoGP, jumlah wisatawan kunjungan menginap di hotel bintang dan non bintang serta data kedatangan wisatawan yang meningkat pada rentang waktu pelaksanaan MotoGP di Sirkuit Mandalika pada tahun 2022, hal ini tentu saja membuat pelaku ekonomi lokal perlu menyediakan kebutuhan wisatawan yang meningkat pula. Oleh karena itu, setelah kelesuan ekonomi selama dua tahun yang disebabkan oleh epidemi COVID-19, perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat diperkirakan akan mendapat manfaat dari penyelenggaraan balapan MotoGP di Mandalika pada tahun 2022. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang kuat sebesar 7,73 persen pada kuartal pertama Tahun 2022 merupakan indikasi potensi kembalinya industri pariwisata di provinsi tersebut. Tingkat pertumbuhan terbesar dalam lima tahun terakhir terlihat pada periode ini.⁶³

4.1.2 Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia dalam Sektor Pariwisata

Terdapat sejarah panjang kerja sama antara Indonesia dan Malaysia yang turut memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Mereka telah berpartisipasi dalam berbagai proyek bersama selama bertahun-tahun yang mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi, pendidikan, program sosial dan kampanye kontraterorisme. Di bidang ekonomi, pemerintah Indonesia telah memperoleh

⁶²Puspitasari, N. R., Miranti, I., & Puspita, P. M. (2022). *Analisis Isu Terkini: Dampak Penyelenggaraan MotoGP Terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat : Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik., h 9-10

⁶³Puspitasari, N. R., Miranti, I., & Puspita, P. M. (2022). *Analisis Isu Terkini: Dampak Penyelenggaraan MotoGP Terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat : Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik., h 5

manfaat besar dari investasi besar yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Malaysia, sehingga membantu meringankan masalah pengangguran di negara tersebut.

Malaysia adalah salah satu mitra ekonomi utama Indonesia, terutama di bidang perdagangan dan investasi. Penanaman Modal Asing (FDI) dari Malaysia berjumlah US\$ 706,8 juta pada paruh pertama tahun 2021 dan tersebar di 1.324 proyek. Untuk menyoroti hubungan yang kuat dan sehat antara kedua negara, volume perdagangan bilateral dalam hal produk mencapai US\$ 15,03 juta pada tahun 2020 dan berjumlah US\$ 13,43 juta pada bulan Januari hingga Oktober 2021⁶⁴. Tabel di bawah berisi informasi mengenai ukuran Malaysia. investasi di Indonesia dari tahun 2012 hingga 2020⁶⁵.

Tabel 4.6 Investasi Malaysia ke Indonesia tahun 2012-2020

No	Tahun	Investasi
1	2012	Rp 5.121.069.544.000
2	2013	Rp 8.669.563.985.700
3	2014	Rp 22.097.423.288.000
4	2015	Rp 42.446.867.366.000
5	2016	Rp 14.988.707.155.200
6	2017	Rp 16.442.286.336.000
7	2018	Rp 25.702.334.140.500
8	2019	Rp 18.870.308.628.500
9	2020	Rp 14.743.547.455.000

Sumber: Databoks, 2022

⁶⁴ Limanteso, H. (2021, Oktober 25). *Bahas Penguatan Kerjasama Bilateral, Indonesia-Malaysia Fokus Pada Kolaborasi di Bidang Kelapa Sawit*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3394/bahas-penguatan-kerjasama-bilateral-indonesia-malaysia-fokus-pada-kolaborasi-di-bidang-kelapa-sawit>

⁶⁵ Databoks. (2022). *Berapa Nilai Investasi Malaysia di RI Selama Satu Dekade Terakhir*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Katadata Media Network: <https://katabokd.katadata.co.id>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2012-2020 Indonesia menerima Penanaman Modal Asing atau investasi asing dari Malaysia dengan kisaran yang tidak sedikit. Investasi tertinggi terjadi pada tahun 2015 yang mencapai Rp 42.446.867.366.000. Salah satu industri yang menjadi perhatian besar Malaysia terhadap Indonesia adalah sektor pariwisata. Diketahui dari sumber lain, investasi Malaysia pada Indonesia sepanjang tahun 2017-2022 pada sektor Hotel dan Restoran mencapai 244 proyek dengan jumlah investasi sebesar 83.093,3 US\$ atau sekitar Rp. 1.185.658.298. Kerja sama Indonesia Malaysia sudah berlangsung sejak tahun 1990 sebagaimana tercantum dalam Momerandum kerja sama Malaysia-Indonesia yang menerangkan bentuk kerja sama yang dilakukan yakni penelitian dan pengembangan, Pendidikan dan pelatihan, promosi, pertukaran program, promosi regional, perhubungan udara dan Kerjasama sektor wisata.

Kersama Indonesia Malaysia bisa bertahan karena Malaysia merupakan negara tetangga terdekat dengan Indonesia yang juga Sebagian wilayahnya menduduki pulau yang sama dengan wilayah Indonesia yakni Kalimantan. Kerjasama tersebut terjalin disebabkan oleh perilaku interaksi masyarakat perbatasan di kedua negara tersebut yang dipicu oleh adanya kesamaan adat-istiadat, etnis dan juga bahasa yang mereka miliki. Kesamaan-kesamaan sosio-kultural itu yang kemudian memunculkan terciptanya hubungan sosial dan ekonomi secara tradisional di antara mereka. Faktor kesamaan-kesamaan tersebut tentu saja dapat menjadi modal dasar untuk melakukan interaksi yang saling menguntungkan. Maka dari itu, Indonesia dan Malaysia membuat kesepakatan berupa kerjasama Sosial Ekonomi Malaysia Indonesia atau disingkat

menjadi Sosek Malindo, yang salah satunya isinya membahas kerjasama di bidang pengembangan kawasan pariwisata⁶⁶.

Masyarakat dan pemerintah Malaysia sangat memberikan perhatian yang besar terhadap sektor pariwisata Indonesia, selain memberikan investasi dan bantuan secara langsung, wisatawan mancanegara yang berasal dari Malaysia ke Indonesia menunjukkan jumlah yang terbilang besar. Hal ini dapat dilihat dari laporan data statistik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menunjukkan bahwa Malaysia merupakan peringkat pertama wisatawan terbanyak pada tahun 2022 dengan jumlah 1.212,57 kunjungan yang disusul oleh Singapura dengan jumlah 736,80 kunjungan⁶⁷. Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf), mengharapkan dukungan kuatnya terhadap kolaborasi organisasi pariwisata Indonesia dan Malaysia. Ia menilai kemitraan ini akan membantu pertumbuhan bisnis pariwisata kedua negara.

Kerja sama Bilateral Indonesia Malaysia semakin erat sejak pembangunan sirkuit Mandalika sebagai arena balap, tempat berlangsungnya kompetisi Internasional. Seperti diketahui sebelum Indonesia membangun sirkuit mandalika, Malaysia sudah lebih dulu memiliki sirkuit sepong. Namun hal tersebut tidak menjadikan hubungan kedua negara ini menjadi sebuah pertandingan untuk menjadikan siapa yang lebih berkualitas, namun adanya infrastruktur sirkuit ini menjadikan keinginan kerja sama kedua negara tersebut lebih kuat lagi. Hal

⁶⁶ Asmarani, M., Suni, B., & Nugrahaningsih, N. (n.d.). KERJASAMA SOSIAL DAN EKONOMI MALAYSIA-INDONESIA (SOSEKMALINDO) (Studi Kasus Pengembangan Kawasan Pariwisata di Kabupaten Sambas). In *Jurnal Tesis PMIS*.

⁶⁷Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2022). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022*.

tersebut dibuktikan dalam pertemuan antara perwakilan sirkuit Sepang Malaysia dengan Priandhi Satria, Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA). Azan Shafriman Hanif, CEO, Rasida Surif, kepala divisi komersial, dan Akil, pejabat pers nasional, termasuk di antara mereka yang hadir.

Riandhi mengatakan, diskusi untuk kerja sama antara sirkuit Mandalika dengan sirkuit Sepang bahkan sudah menjadi pembicaraan umum di lingkungan para penggemar otomotif. Dirinya menginginkan, kerja sama konkret antara sirkuit Mandalika dan sirkuit Sepang akan terwujud sesegera mungkin. Vice President Operations & Motorsport MGPA, M Wahab S mengungkapkan pertemuan dengan petinggi sirkuit Sepang ini di antaranya menggali potensi kerja sama dengan sirkuit Mandalika. Kerja sama tersebut meliputi banyak hal, mulai dari kerja sama dalam hal pengelolaan balapan internasional hingga pengelolaan sirkuit⁶⁸.

Diskusi para petinggi sirkuit mandalika Indonesia dan Sirkuit Sepang Malaysia menunjukkan hasil yang memuaskan menjelang pelaksanaan MotoGP 2022 di Indonesia, Malaysia mengirimkan 10 marshal dan 4 staf dari Sirkuit Sepang untuk membantu menyukseskan MotoGP Mandalika 2022 di Indonesia yang mana diketahui sebelumnya Sirkuit Sepang sebelumnya juga mengirimkan bantuan marshal pada World Superbike (WSBK) di Mandalika pada November tahun 2021⁶⁹.

⁶⁸ Fikri, I. (2022, September 19). *Sirkuit Mandalika Akan Jalin Kerja Sama Dengan Sirkuit Sepang Malaysia, Buat Apa?* Dipetik Juni 17, 2023, dari Motorplus: <https://www.motorplus-online.com/read/253484611/sirkuit-mandalika-akan-jalin-kerja-sama-dengan-sirkuit-sepang-malaysia-buat-apa>

⁶⁹ CNN Indonesia. (2022, Maret 13). *Malaysia Kirim 10 Marshal Sirkuit Sepang Bantu MotoGP Mandalika*. Dipetik Juni 17, 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220313172147-156-770629/malaysia-kirim-10-marshal-sirkuit-sepang-bantu-motogp-mandalika>

Menjelang pelaksanaan MotoGP, pada tahun 2021-2022 Malaysia menunjukkan peningkatan investasi pada sektor hotel dan restoran yang dialokasikan pada Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 7.210,9 \$USA untuk total 44 proyek dari tahun 2021 hanya mencapai 2.705,8 \$US untuk 16 proyek, hal ini dilakukan karena melihat jumlah pengunjung Mandalika karena pelaksanaan MotoGP di Sirkuit Mandalika dipastikan akan meningkat dengan pesat⁷⁰.

Pemasangan MotoGP pada tahun 2022 dan banyaknya wisatawan dari luar negeri, terutama warga Malaysia, memperkuat kemitraan kedua negara saat ini. *Indonesia Tours & Travel Association (ASTINDO)* dan *Malaysia Association of Tour and Travel Agents (MATTA)* menandatangani nota kesepahaman bersama atau *Memorandum of Understanding (MoU)* pada Maret 2023 di Hotel Sunway Putra di Kuala Lumpur, Malaysia. Acara tersebut disaksikan oleh Sandiaga, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Malaysian Association of Themepark & Family Attractions (MATFA)* dan *Association of Indonesia Recreation Parks & Attractions (ARIA)* juga membuat perjanjian kerja sama.

Menteri Sandiaga mengapresiasi ASTINDO dan ARIA yang memulai kerja sama tersebut atas nama masyarakat wisata nasional yang diwakili oleh TEPANAS (Sahabat Masyarakat Pariwisata Nasional). Dengan tujuan akhir mencapai target 7,4 juta kunjungan wisman, kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Malaysia yang berkunjung ke Indonesia. Malaysia terus menjadi salah satu negara teratas yang mengirimkan pengunjung ke Indonesia. Namun, kehadiran pasar Malaysia harus ditingkatkan dan

⁷⁰ BKPM National Single Windows for Investmen (2022) Data Statistik Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor

dipertahankan. Selain mencapai tujuan pariwisata, inisiatif-inisiatif ini juga mempunyai dampak besar terhadap PDB dan keuntungan devisa Indonesia⁷¹.

Tidak sampai disitu, Pembicaraan kerja sama antara Malaysia dan Indonesia juga tidak berhenti pasca kompetisi MotoGP 2022. Guna membahas peluang, potensi, dan prospek pariwisata di Indonesia dengan *Travel Agent/Tour Operator* (TA/TO) asal Malaysia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) mengadakan forum pada 7 Juni 2023. Aksi ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman perjalanan pengunjung internasional ke Indonesia, khususnya yang berasal dari Malaysia.

Perbincangan tersebut terjadi pada Webinar Pasar Malaysia yang bertajuk "*Indonesia Tourism Update: Exploring New Destinations of Wonder.*" Tujuan dari webinar ini, menurut Ni Made Ayu Marthini, Deputi Pemasaran Kemenparekraf/Baparekraf, adalah untuk memberikan informasi terkini kepada para pemangku kepentingan pariwisata internasional, dengan penekanan khusus pada pasar Malaysia, tentang kondisi pariwisata Indonesia⁷².

Kerja sama atau hubungan bilateral Indonesia-Malaysia yang semakin erat karena adanya kesamaan infrastruktur dibidang olahraga dengan dimilikinya sirkuit internasional memberikan keuntungan bagi kedua negara ini. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Keohane (1985) bahwa hubungan bilateral memerlukan kolaborasi antara dua negara dengan tujuan bersama untuk

⁷¹ Hendriyani, I. A. (2023, Juni 9). *SIARAN PERS : Kemenparekraf Bahas Peluang Potensi Wisata Indonesia dengan TA/TO asal Malaysia*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-bahas-peluang-potensi-wisata-indonesia-dengan-tato-asal-malaysia>

⁷² (Hendriyani I. A., *SIARAN PERS : Kemenparekraf Bahas Peluang Potensi Wisata Indonesia dengan TA/TO asal Malaysia*, 2023)

menguntungkan kedua negara.⁷³ Kerja sama bilateral Indonesia-Malaysia di bidang Pariwisata memang masih berlangsung hingga sekarang, hal ini terjadi karena kerja sama kedua Negara tersebut masih memberikan keuntungan bagi keduanya. Khususnya dengan adanya Pembangunan sirkuit Mandalika.

4.1.3 Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika

4.1.3.1 Terhadap Citra Destinasi

Destinasi Indonesia dari sabang sampai Merauke sudah sangat dikenal oleh wisatawan negara dan mancanegara. Bukan hal baru dan mengherankan lagi jika persentase kunjungan di daerah pariwisata menunjukkan angka yang tinggi. Untuk itu, pemerintah perlu memperhatikan pembangunan pariwisata yang didukung oleh infrastruktur yang memadai. Begitu pula pada wisata alam di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok yang memiliki keindahan alam laut dan pantai. Kawasan pariwisata yang sudah sering dikunjungi oleh wisatawan dalam dan luar negeri ini semakin lebih eksis ditambah dukungan pembangunan sirkuit internasional di Mandalika.

Pembangunan sirkuit Mandalika yang dilakukan di Kawasan pariwisata memberikan dampak kepada citra destinasi di mata wisatawan negara dan mancanegara, ditambah lagi diselenggarakannya MotoGP tahun 2022 membuat jumlah pengunjung melonjak dengan besar. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Bapak Suharso Monoarfa mengatakan perhelatan MotoGP di sirkuit Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, merupakan kerja besar yang menjadi pertarungan dan citra destinasi pariwisata Indonesia di mata dunia. Ia menegaskan, percepatan penyelesaian pembangunan

⁷³ Robert O. Keohane & Robert Axelrod. (1985). 'Achieving Cooperation Under Anarchy: Strategies and Situations'. *Journal Article. World Politics*. Vol. 38, No.1. Page 226-254

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika termasuk di dalamnya pembangunan sirkuit MotoGP menjadi atensi khusus pemerintah. Di Mandalika, Suharso mendapatkan penjelasan singkat dari *Managing Director the Mandalika*, Bram Subandoro, terkait pembangunan kawasan wisata KEK Mandalika dengan sejumlah fasilitas yang tengah dibangun⁷⁴.

Keberadaan sirkuit internasional mandalika memberikan dampak besar terhadap pariwisata Indonesia. Hal ini karena keistimewaan sirkuit mandalika yang berbatasan langsung dengan pantai dan bukit-bukit padang rumput sehingga menunjukkan panorama indah dengan cuaca yang cukup sejuk.

Mandalika bukan hanya sekedar lokasi berlangsungnya kompetisi olahraga bertaraf internasional, sebelumnya mandalika sudah sangat eksis sebagai destinasi tempat wisata yang menarik, beberapa destinasi yang terletak di Mandalika yaitu:

1. Pantai Kuta Mandalika
2. Pantai Seger
3. Pantai Tanjung Aan
4. Pantai Penyisok
5. Desa Adat Sade
6. Air Terjun Benang Kelambu

⁷⁴Redaksi. (2023, May 1). *MotoGP Mandalika pertarungan citra Indonesia di mata dunia*. Dipetik Juni 2023, 2023, dari Pemerintahan: <https://kicknews.today/pemerintahan/motogp-mandalika-pertarungan-citra-indonesia-di-mata-dunia/>

4.2 Pertamina Mandalika Internasional Street Circuit⁷⁵



Sumber: Instagram MotoGP, 2020

Banyaknya destinasi yang terletak di Mandalika menjadi salah satu alasan besar wisatawan untuk berkunjung, terlebih pada saat bertepatan dengan diselenggarakannya MotoGP pada maret 2022 lalu. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan survei terhadap warga Sarhunta (Sarana Hunian Pariwisata), khususnya yang statusnya telah dikonfirmasi oleh Indonesia Care,

⁷⁵ OkeSport. 2022. 5 Keunggulan Sirkuit Mandalika ketimbang Lintasan Negara Lain. Dari: <https://sports.okezone.com/read/2022/03/25/38/2567685/5-keunggulan-sirkuit-mandalika-ketimbang-lintasan-di-negara-lain-nomor-1-paling-jadi-sorotan>

untuk mengukur tingkat kepuasan mereka. Berdasarkan hasil survei, lebih dari separuh pengunjung yang menginap di Sarhunta adalah penggemar MotoGP saat balapan berlangsung. Sekitar 17,6% pengunjung memesan penginapan melalui agen perjalanan, sedangkan sisanya memutuskan untuk melakukannya langsung dengan pengelola properti. Jawa Barat, Jawa Timur, NTB, dan Bali menjadi destinasi terpopuler berikutnya bagi wisatawan yang menginap di Sarhunta, diikuti oleh Jakarta dalam hal volume pengunjung.⁷⁶.

Sirkuit Mandalika yang dijadikan lokasi kompetisi internasional menambah daya tarik Mandalika bagi wisatawan. Sirkuit Mandalika merupakan proyek infrastruktur besar pemerintah yang mendapat pengakuan baik. Pertumbuhannya dan peningkatan sistem dan infrastruktur terkait diperkirakan akan mendorong perluasan industri pariwisata di kawasan ini.

4.1.3.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia-Malaysia

Sebagai indikator utama kinerja perekonomian suatu negara, pertumbuhan ekonomi memberikan informasi mengenai hasil upaya pembangunannya. Secara khusus, industri pariwisata mempunyai dampak langsung terhadap perekonomian, yang terlihat dalam berbagai cara termasuk penciptaan lapangan kerja, redistribusi uang, dan perbaikan neraca pembayaran. Salah satu manfaat utama yang diharapkan dari pariwisata di daerah sekitar adalah kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian lokal, khususnya melalui peningkatan upah dan penciptaan lapangan kerja baru di daerah tersebut.

⁷⁶ Hendriyani, I. A. (2022, Maret 2022). *75,8 Persen Masyarakat Puas atas Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022*. Dipetik Juni 16, 2023, dari Siaran Pers Kemenparekraf: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-758-persen-masyarakat-puas-atas-penyelenggaraan-motogp-mandalika-2022>

Sirkuit Mandalika sebagai Infrastruktur Negara yang memberikan dampak terhadap industri pariwisata ini secara langsung juga memberikan dampak perekonomian. Pertumbuhan pariwisata sangat penting untuk meningkatkan kegiatan perekonomian, meningkatkan reputasi Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja. Berbagai aspek, seperti kontribusi pariwisata terhadap perolehan devisa negara melalui kunjungan wisatawan asing, peningkatan PDB melalui nilai tambah, dan pengaruh signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, menjadi contoh dari fungsi penting ini. Hal ini sejalan dengan pandangan manfaat pariwisata yang dikemukakan oleh John Urry, bahwa industri pariwisata memiliki dampak yang kompleks terhadap masyarakat dan lingkungan, menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak pariwisata terhadap kelas sosial, identitas, dan budaya dalam konteks hubungan internasional yaitu semakin dikenalnya destinasi pariwisata di mancanegara.⁷⁷

Diselenggarakannya MotoGP di Sirkuit Mandalika pada tahun 2022 memberikan dampak yang sangat besar perekonomian negara khususnya pemerintah Nusa Tenggara Barat. Beberapa industri usaha di bidang Pariwisata mengalami jumlah permintaan yang meningkat, seperti kebutuhan akomodasi, transportasi dan kamar hotel. Hasil survey dilakukan oleh libang Kompas, kisaran biaya yang dipersiapkan penonton MotoGP selama di Lombok adalah 12 juta rupiah per orang. Biaya tersebut antara lain meliputi biaya untuk tiket masuk MotoGP, tiket pesawat, hotel, dan penginapan, makan minum, transportasi lokal, belanja souvenir dan wisata lokal. Secara rinci, pengeluaran untuk tiket masuk rata-rata sebesar 2,5 juta rupiah, tiket pesawat rata-rata 3,5 juta rupiah,

⁷⁷ Darwin Damanik, dkk. (2022). 'Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran, dan Pembangunan'. Penerbit; Yayasan Kita Menulis. Pematangsiantar. Hlm. 78

penginapan 1,5 juta rupiah, Konsumsi 1 juta rupiah, transportasi lokal 0,7 juta rupiah, dll. Bila dirinci berdasarkan jenis kelamin, penonton perempuan rata-rata menyiapkan anggaran lebih besar, yaitu sekitar Rp 16,5 juta per orang, sementara penonton laki-laki Rp 7,5 juta per orang⁷⁸.

Balapan MotoGP 2022 memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia, khususnya industri pariwisata. Menparekraf menekankan sejumlah capaian signifikan, antara lain naiknya Indonesia ke peringkat 32 Travel and Tourism Development Index (TTDI), peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari 2,4 persen pada tahun 2021 menjadi 3,6 persen pada tahun 2021. 2022, peningkatan penerimaan devisa dari \$0,52 miliar pada tahun 2021 menjadi \$4,26 miliar pada tahun 2022, dan peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif dari Rp 1,191 triliun pada tahun 2021 menjadi 1 Capaian baik tersebut terkait dengan peningkatan pariwisata dalam negeri. kegiatan yang berjumlah 633 juta pergerakan pada tahun 2022 dan mencapai 4,58 juta kunjungan wisatawan mancanegara⁷⁹.

Hal serupa juga dilaporkan oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang juga mengalami peningkatan laju implisit Produk Domestik Bruto berdasarkan lapangan usaha dari tahun 2021 sampai 2022. Pada lapangan usaha jenis penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2021 menunjukkan nilai PDRB dengan rincian akomodasi sebesar 0,93% serta makan dan minum sebesar 1,34%, yang kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2022 dimana

⁷⁸ Puspitasari, N. R., Miranti, I., & Puspita, P. M. (2022). *Analisis Isu Terkini: Dampak Penyelenggaraan MotoGP Terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat : Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik.

⁷⁹Hendriyani, I. A. (2023, Januari 26). *Siaran Pers: Menparekraf Paparkan Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2022 di Hadapan Komisi X DPR RI*. Diambil kembali dari Kemenparekraf: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-paparkan-penyerapan-pagu-anggaran-tahun-2022-di-hadapan-komisi-x-dpr-ri>

persentase PDRB sektor akomodasi sebesar 6,02% serta makan dan minum sebesar 3,43. Hal ini menunjukkan akomodasi meningkat sebesar 5,09%, sedangkan penyediaan makan dan minum meningkat sebesar 2,09%⁸⁰.

Hasil analisis isu terkini yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat mengenai dampak penyelenggaraan MotoGP terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa kunjungan penonton pada *event* MotoGP turut meningkatkan pendapatan pelaku usaha terkait selama pelaksanaan MotoGP. Berdasarkan Hasil Survei Pelaku Usaha di MotoGP Mandalika, 66,7 persen usaha transportasi mengalami peningkatan pendapatan sebesar 21,50 persen sedangkan 33,3 persen sisanya mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 51-75 persen. Untuk UMKM, 43,8 persen UMKM mengalami peningkatan usaha sebesar 21,50 persen dan 56,2 persen UMKM mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 20 persen. Terakhir, dari Jasa penginapan, 25 persen penginapan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 76 persen, 37,5 persen usaha mengalami peningkatan 51,75 persen, 25 persen penginapan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 21-50 persen, dan 12,5 persen penginapan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 20 persen⁸¹.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad yang berjudul "Kerjasama Indonesia-Kamboja Dalam Sektor Pariwisata Melalui

⁸⁰ Badan Pusat Statistik. (2022). *Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2021-2022: <https://ntb.bps.go.id/indicator/52/357/1/-seri-2010-laju-implisit-pdrb-menurut-lapangan-usaha.html>

⁸¹ Puspitasari, N. R., Miranti, I., & Puspita, P. M. (2022). *Analisis Isu Terkini: Dampak Penyelenggaraan MotoGP Terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat : Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik., h 42-43

Hubungan Bilateral dan Organisasi Wilayah ASEAN Tahun 1955-2018". Diperoleh kesimpulan bahwa pentingnya sektor pariwisata dalam mendukung perekonomian suatu negara. Penelitian ini menjelaskan bahwa Indonesia telah membantu Kamboja dalam mengembangkan potensi wisatanya melalui program pelatihan tenaga kerja, seminar untuk investor, dan promosi bersama pariwisata.

4.1.3.3 Dampak Negatifnya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Event MotoGP Mandalika memberikan dampak ekonomi langsung yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pemesanan restoran dan hotel, pembukaan lowongan kerja baru, serta dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, jelas bahwa lingkungan sekitar mendapatkan keuntungan finansial.⁸²

Namun, adanya dampak positif terselenggaranya MotoGP pada tahun 2022 ini juga tidak dapat terlepas dari dampak negatif, hal ini dilihat dari lahan yang dibutuhkan oleh Pembangunan sirkuit mandalika yang sangat luas. Jika diuraikan, dampak positif dari Sirkuit Mandalika dimana MotoGP dilaksanakan, hanya memberikan dampak jangka pendek dengan waktu pengunjung yang tinggi dari waktu-waktu biasanya. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan merupakan dampak jangka panjang yang menimpa Masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pembangunan sirkuit MotoGP Mandalika menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif, antara lain terjadinya insiden relokasi paksa, intimidasi,

⁸² Kinasih, A. (2022, April 28). *Dampak di Balik Event MotoGP Mandalika bagi Masyarakat: Menguntungkan atau Merugikan?* Retrieved September 9, 2023, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com>

ancaman, dan perolehan hak kepemilikan properti secara sepihak tanpa memberikan kompensasi yang memadai bagi mereka yang terkena dampak. Selain itu, analisis mengenai dampak lingkungan dari pembangunan sirkuit menunjukkan bahwa banjir dan keracunan sumber air tawar telah terjadi di beberapa komunitas di Kuta, Lombok Tengah, akibat merembesnya air laut ke air tanah. Selain itu, terjadi peningkatan besar dalam jumlah sampah sejak bencana tersebut terjadi, dan hal ini diperparah dengan banyaknya pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Permasalahan-permasalahan ini membahayakan daya tarik alam di wilayah tersebut dan, jika pengelolaan sampah tidak dikelola dengan baik, akan menimbulkan kekhawatiran akan kemungkinan terjadinya bencana alam seperti banjir⁸³

4.2 Tantangan dan Hambatan dalam Pembangunan Industri Pariwisata Antara Malaysia-Indonesia

Hubungan kerja sama bilateral Malaysia dan Indonesia yang meskipun telah berlangsung sejak lama masih sering kali terjadi pasang surut sebagaimana ungkapan Wakil Duta Besar RI untuk Malaysia, Hermono, dalam pernyataannya kepada CNN Indonesia setidaknya ada tiga tantangan yang selama ini menjadi pemicu pasang surutnya hubungan kedua bangsa serumpun ini, yaitu masalah perbatasan, TKI ilegal dan penguatan hubungan antar masyarakat. Namun Hermono meyakini, kedua kepala negara yang berkomitmen untuk menyelesaikan masalah tersebut akan semakin mempererat hubungan kedua negara, khususnya di bidang ekonomi dan perdagangan untuk kesejahteraan rakyat. Hal

⁸³ Kinasih, A. (2022, April 28). *Dampak di Balik Event MotoGP Mandalika bagi Masyarakat: Menguntungkan atau Merugikan?* Retrieved September 9, 2023, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com>

ini menjadi tantangan bagi Presiden Republik Indonesia Jokowi Dodo kerap mengupayakan peningkatan dari berbagai sektor kerja sama utamanya pembangunan industri pariwisata⁸⁴.

Adapun tantangan dan hambatan pembangunan industri pariwisata Malaysia Indonesia dijabarkan sebagai berikut.

4.2.1 Tantangan

Tantangan merupakan suatu objek yang dapat menyebabkan kendala pada satu pekerjaan namun memberikan tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil. Begitupula dengan pembungan pariwisata Malaysia Indonesia yang memiliki beberapa tantangan, yakni:

1. Adanya penyebaran Covid-19

Penyebaran covid-19 yang berpuncak pada tahun 2019-2021 merupakan hambatan besar bagi pembangunan pariwisata Malaysia Indonesia. Diketahui bahwa dampak penyebaran covid-19 adalah dibatasinya sosialisasi baik masyarakat dan pemerintah dengan orang lain terlebih dengan pendatang dari luar negeri, hal ini menjadikan komunikasi Malaysia Indonesia mengenai pembangunan harus dilakukan secara terbatas seperti via daring. Hal ini tentu menjadi tantangan yang cukup sulit bagi Malaysia Indonesia. Sehingga akhirnya mereka membuat strategi untuk tetap menjaga keberlangsungan pembangunan pariwisata yang saling menghubungkan antara sektor pariwisata dan sektor kesehatan dengan membuat peta wilayah aman dan juga para pengelola wisata

⁸⁴ Armadhanu, D. (2014, Oktober 21). *Tiga Tantangan Hubungan RI-Malaysia*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Hubungan Bilateral: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20141021073318-106-7112/tiga-tantangan-hubungan-ri-malaysia>

dan para wisatawan harus mematuhi peraturan kesehatan yang sudah diberlakukan. Sehingga pada saat memasuki era *new normal*, *The new normal era* menjadi peluang besar bagi Pemerintah Indonesia dan Malaysia dalam mendesain kebijakan untuk mendukung pariwisata pasca Pandemi. Untuk membantu sektor pariwisata, Pemerintah perlu membangun infrastruktur dan fasilitas pariwisata yang higienis untuk mencegah penyebaran Covid-19.

2. Semakin meningkatnya jumlah wisatawan Malaysia ke Destinasi Indonesia

Meningkatnya jumlah wisatawan Malaysia ke Indonesia dari tahun ke tahun menjadi salah satu tantangan hubungan bilateral dalam pembangunan pariwisata. Salah satunya adalah hal ini menjadikan Indonesia Malaysia perlu meningkatkan kerja sama travel dan hotel agar menjadi daya tarik lebih bagi wisatawan yang menimbulkan rasa bangga. Selain itu, tantangan lain juga dirasakan secara objektif oleh Indonesia untuk lebih meningkatkan pelayanan pariwisata demi menjaga citra destinasi pariwisata Indonesia terhadap Malaysia. Pada tahun 2019, menurut Andri (2019) Indonesia beranggapan bahwa kurangnya destinasi disekitar perbatasan Indonesia Malaysia, destinasi wisata yang ada di dekat Malaysia cukup terbatas. Alhasil wisman dari Malaysia yang datang ke daerah Indonesia di sekitar perbatasan lebih banyak didominasi misi bisnis, bukan wisata.

4.2.2 Hambatan

Salah satu hambatan pembangunan pariwisata Malaysia dan Indonesia terjadi pada tahun 2020 yakni berasal dari hambatan infrastruktur. Infrastruktur jalan aspal yang berada pada Pulau Rupa yang dapat menjadi persinggahan sebenarnya dapat mendorong dampak pembangunan pariwisata Malaysia Indonesia terhadap ekonomi kreatif. Lokasi Pulau Rupa yang strategis

menghadap Malaysia dan letaknya yang dekat dengan Selat Malaka menjadikannya salah satu pulau yang masuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Hal ini menyebabkan pemerintah perlu berkonsentrasi pada peningkatan infrastruktur jalan, khususnya pengembangan jalan aspal, untuk lebih memfasilitasi pertumbuhan pariwisata di pulau tersebut. Pulau Rupert memiliki kemampuan untuk tumbuh secara ekonomi dan menjadikan dirinya sebagai daya tarik wisata utama dan pusat logistik bagi kapal-kapal yang melewati Selat Malaka dalam perjalanan ke Malaysia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan adapun kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Sirkuit Mandalika memberikan dampak yang sangat positif terhadap kerja sama bilateral Malaysia Indonesia, hal ini tandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan asing dari Malaysia menjelang berlangsungnya MotoGP di Sirkuit Mandalika pada tahun 2022, selain itu investasi Malaysia terhadap Indonesia pada pembangunan proyek hotel dan restoran terjadi peningkatan, adanya tambahan kerja sama travel oleh Malaysia ke Indonesia dan adanya bantuan dari Malaysia sebanyak 10 Marshal demi menyukseskan Moto GP 2022.
2. Tantangan pembangunan pariwisata Malaysia Indonesia adalah adanya penyebaran covid-19 pada tahun 2019-2021 yang membuat pemerintah kedua belah pihak perlu lebih mengupayakan pembangunan pariwisata yang sehat agar meminimalisir penyebaran covid-19 karena pembangunan dan perjalanan pariwisata, selain itu tingginya minat masyarakat Malaysia melakukan perjalanan wisata ke Indonesia menjadi tantangan bagi pembangunan pariwisata Malaysia Indonesia agar mampu lebih meningkatkan Kerjasama dibidang travel, hotel dan restoran. Sedangkan hambatan pembangunan pariwisata Malaysia Indonesia timbul dari kurang memadainya infrastruktur di lokasi persinggahan destinasi wisata dan perjalanan logistik di Pulau Rota yang berhadapan langsung dengan Malaysia dan dibatasi Selat Malaka.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti pada penelitian ini ditujukan kepada:

1. Pemerintah

Pembangunan sirkuit mandalika sudah sangat memberikan dampak yang positif terhadap kerja sama bilateral Malaysia Indonesia, sehingga pemerintah perlu mempertahankan hubungan baik yang terjalin antar kedua negara, terlebih karena memiliki kesamaan yakni mempunyai sirkuit balap sehingga perlu menjaga hubungan sportifitas dan kerja sama Pembangunan dan tidak menjadikan kesamaan tersebut menjadi alasan untuk tidak saling berseteru.

2. Pengelola Sirkuit dan Kawasan Khusus Ekonomi Mandalika

Setelah berlalunya covid-19, sirkuit dan KEK mandalika semakin dapat beroperasi dengan lebih maksimal, sehingga pengelola harus mampu lebih meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung dan menjaga nama baik destinasi agar tetap dikenal baik didalam dan diluar negeri.

3. Peneliti Berikutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama untuk memperluas cakupan penelitian mengenai kerja sama bilateral Indonesia Malaysia, terkhusus pada daerah perbatasan Malaysia Indonesia di Kalimantan, yakni mengenai kerja sama yang difokuskan pada industry kelapa sawit sesuai dengan hasil diskusi Malaysia Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Andi Prastowo. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

Bambang Sunggono. (2016). *'Metodologi Penelitian Hukum'*. PT RajaGrafindo. Jakarta.

Darwin Damanik, Nasrullah, Bonaraja Purba, Arfandi SN, Dariusman Abdillah, Raditya, Muhammad Nur Salim, Siti Hamidah, Tatang Rusata, & Annisa Ilmi Faried. (2022). *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran, dan Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.

Puspitasari, N. R., Miranti, I., & Puspita, P. M. (2022). *Analisis Isu Terkini: Dampak Penyelenggaraan MotoGP Terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat : Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik.

Sumanto. (2014). *'Teori dan Aplikasi Metode Penelitian'*. CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.

Jurnal:

Asmarani, M., Suni, B., & Nugrahaningsih, N. (2014). Kerjasama Soail dan Ekonomi Malaysia Indonesia (SOSEKMALINDO). *urnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIP*.

Adina Tria Putri. (2020). *Strategi Malaysia Dalam Meningkatkan Wisatawan Indonesia Melalui Slogan " Malaysia Truly Asia" Sebagai National Branding Pada Tahun 2013-2014*.

Andi Rivaldi. (2020). *PENGARUH KERJASAMA INDONESIA-MALAYSIA DI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN MALAYSIA KE INDONESIA*. Universitas Hasanuddin.

Andrew Moravcsik. (n.d.). *Liberalism and International Relations Theory*.

Ardian Asro Hamdi. (2018). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA CURUG PUTRI DI DESA MENDALA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Asmarani, M., Suni, B., & Nugrahaningsih, N. (n.d.). *KERJASAMA SOSIAL DAN EKONOMI MALAYSIA-INDONESIA (SOSEKMALINDO) (Studi Kasus Pengembangan Kawasan Pariwisata di Kabupaten Sambas)*. In *Jurnal Tesis*

PMIS.

Axelrod, R., & Keohane, R. O. (1985). Achieving Cooperation under Anarchy: Strategies and Institutions. *World Politics*, 38(1), 226–254. <https://doi.org/10.2307/2010357>

Dzikri Nurhabibi. (2016). *ALASAN INDONESIA DALAM KERJASAMA KEMITRAAN STRATEGIS BIDANG PARIWISATA DENGAN VIETNAM PADA TAHUN 2013*.

Frederick, B., Tjoandra, M., Liu, M., Reynara, S. D., Jayawardhana, I., & Warganegara, A. G. (2022). SD. Reynara 4 , I. Jayawardhana 5 , AG. Warganegara 6. *Jurnal Journal Of Government and Social Issues (JGSI) 2022 Journal Of Government and Social Issues (JGSI)*, 3. <https://jgsi.fisip.unila.ac.id/index.php/Jurnal>

Lestari, R., & Rachmawati, T. (2023). *Kerjasama Pariwisata Lampung-Australia: Peluang dan Tantangan* (Vol. 5, Issue 1).

Mestika Zed. (2016). *Hubungan Indonesia-Malaysia: Perspektif Budaya dan Keserumpunan Melayu Nusantara*.

Mubarok Akhmad, N. (2022). *Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam sektor pariwisata melalui hubungan bilateral dan organisasi wilayah ASEAN Tahun 1955-2018*. 2(10), 936–944. <https://doi.org/10.17977/um063v2i102022p936-944>

Rahmanul, & Mayarni. (2021). Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan Oleh Bumdes Di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 7, No. 1.

Ruby Vidya Mandala Putri. (2021). *IMPLIKASI KERJASAMA PARIWISATA INDONESIA-TIONGKOK DALAM MENCEGAH ZERO FARE TOUR DI INDONESIA SKRIPSI*.

Rudy May .T. (2002). *Studi STRATEGIS Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*.

Zulfan Asri Ramdani, M. Sani Roychansyah, & Yori Herwangi. (2020). *Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Provinsi Nusa Tenggara Barat* (Vol. 5, Issue 1).

Website:

5 *Destinasi Super Prioritas*. (2022). [Kemendparekraf.Go.Id. https://info5dsp.kemendparekraf.go.id/](https://info5dsp.kemendparekraf.go.id/)

Arief, A. M. (2022, Maret 1). *Covid-19 Masih Melanda, Jumlah Penonton MotoGP Dipangkas Jadi 60 Ribu*. Dipetik Juni 16, 2023, dari [Katadata.co.id: https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/621e23ac37cd8/covid-19-masih-melanda-jumlah-penonton-motogp-dipangkas-jadi-60-ribu](https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/621e23ac37cd8/covid-19-masih-melanda-jumlah-penonton-motogp-dipangkas-jadi-60-ribu)

- Armadhanu, D. (2014, Oktober 21). *Tiga Tantangan Hubungan RI-Malaysia*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Hubungan Bilateral: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20141021073318-106-7112/tiga-tantangan-hubungan-ri-malaysia>
- Asso Setyasih Harini, F., & GPH Dipokusumo, Sipms. (2019). *KERJASAMA BILATERAL INDONESIA DENGAN SINGAPURA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA*. www.Antarane.com
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2021-2022: <https://ntb.bps.go.id/indicator/52/357/1/-seri-2010-laju-implisit-pdrb-menurut-lapangan-usaha.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022). *Data Pariwisata: jumlah-tamu-menginap-hotel-bintang-menurut-kelas-di-provinsi*. Dipetik Juni 16, 2023, dari <https://ntb.bps.go.id/indicator/16/373/2/jumlah-tamu-menginap-hotel-bintang-menurut-kelas-di-provinsi-ntb.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022). *Data Pariwisata: Tingkat penghunian kamar tpk hotel non bintang di provinsi ntb*. Dipetik Juni 16, 2023, dari <https://ntb.bps.go.id/indicator/16/390/2/tingkat-penghunian-kamar-tpk-hotel-non-bintang-di-provinsi-ntb.html>
- Berkah Magnet Sirkuit Mandalika*. (2021). Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/3460/berkah-magnet-sirkuit-mandalika?lang=1>
- CNN Indonesia. (2022, Maret 13). *Malaysia Kirim 10 Marshal Sirkuit Sepang Bantu MotoGP Mandalika*. Dipetik Juni 17, 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220313172147-156-770629/malaysia-kirim-10-marshal-sirkuit-sepang-bantu-motogp-mandalika>
- CNN Indonesia. (2022, Maret 23). *Mengenal Investor Kakap yang Melirik KEK Mandalika*. Dipetik Juni 15, 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220323102440-92-775018/mengenal-investor-kakap-yang-melirik-kek-mandalika>
- Databoks. (2022). *Berapa Nilai Investasi Malaysia di RI Selama Satu Dekade Terakhir*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Katadata Media Network: <https://katabokd.katadata.co.id>
- Fikri, I. (2022, September 19). *Sirkuit Mandalika Akan Jalin Kerja Sama Dengan Sirkuit Sepang Malaysia, Buat Apa?* Dipetik Juni 17, 2023, dari Motorplus:

<https://www.motorplus-online.com/read/253484611/sirkuit-mandalika-akan-jalin-kerja-sama-dengan-sirkuit-sepang-malaysia-buat-apa>

Hendriyani, I. A. (2022, Maret 2022). *75,8 Persen Masyarakat Puas atas Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022*. Dipetik Juni 16, 2023, dari Siaran Pers Kemenparekraf: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-758-persen-masyarakat-puas-atas-penyelenggaraan-motogp-mandalika-2022>

Hendriyani, I. A. (2023, Juni 9). *SIARAN PERS : Kemenparekraf Bahas Peluang Potensi Wisata Indonesia dengan TATO asal Malaysia*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-bahas-peluang-potensi-wisata-indonesia-dengan-tato-asal-malaysia>

Hendriyani, I. A. (2023, Januari 26). *Siaran Pers: Menparekraf Paparkan Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2022 di Hadapan Komisi X DPR RI*. Diambil kembali dari Kemenparekraf: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-paparkan-penyerapan-pagu-anggaran-tahun-2022-di-hadapan-komisi-x-dpr-ri>

Hendriyani, I. A. (2023, Juni 16). *Siaran Pers: Menparekraf: Kolaborasi Asosiasi Pariwisata RI-Malaysia Akan Perkuat Sektor Pariwisata*. Dipetik Juni 17, 2023, dari <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-kolaborasi-asosiasi-pariwisata-ri-malaysia-akan-perkuat-sektor-pariwisata>

Ikhsan Hidayat. (2017). *HUBUNGAN KERJASAMA PARIWISATA INDONESIA-KOREA SELATAN*. <http://travel.kompas.com/read/2016/06/23/20320022>

Industri Pariwisata Indonesia. (2016). Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051>

Ismail Suardi Wekke, dkk. (2021). *Perdamaian Dan Pembangunan Perspektif Indonesia-Malaysia*.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, & Haryo Limanseto. (2020). *Pembangunan Kepariwisata Melalui Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3520/pembangunan-kepariwisataan-melalui-pengembangan-desa-wisata-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi>

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2022). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022*.
- Kinasih, A. (2022, April 28). *Dampak di Balik Event MotoGP Mandalika bagi Masyarakat: Menguntungkan atau Merugikan?* Retrieved September 9, 2023, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/amp/ailsakinasih2371/626a0b0ebb44861aca1870f2/dampak-dibalik-event-motogp-mandalika-bagi-masyarakat-menguntungkan-atau-merugikan>
- Limanteso, H. (2021, Oktober 25). *Bahas Penguatan Kerjasama Bilateral, Indonesia-Malaysia Fokus Pada Kolaborasi di Bidang Kelapa Sawit*. Dipetik Juni 17, 2023, dari Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3394/bahas-penguatan-kerjasama-bilateral-indonesia-malaysia-fokus-pada-kolaborasi-di-bidang-kelapa-sawit>
- Nasrullah, P. :, Susanty, S., Rusli, M., Pratiwi, A. S., Purba, B., Noviasuti, N., Roza, D., Kausar, K., Mangiring, H., Simarmata, P., Satriya Utama, P., Sudiarta, N., Simarmata, J., Sampul, D., Kreatif, T., Menulis, K., & Yayasan, P. (n.d.). *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi*.
- Redaksi. (2023, May 1). *MotoGP Mandalika pertarungan citra Indonesia di mata dunia*. Dipetik Juni 2023, 2023, dari Pemerintahan: <https://kicknews.today/pemerintahan/motogp-mandalika-pertarungan-citra-indonesia-di-mata-dunia/>
- Quadiliba Al Farabi. (2021, November 24). *Profil Sirkuit Mandalika: Layout, Panjang Lintasan, Jumlah Tikungan, hingga Pemandangan*. SINDONEWS.COM. <https://sports.sindonews.com/read/608243/49/profil-sirkuit-mandalika-layout-panjang-lintasan-jumlah-tikungan-hingga-pemandangan-1637687487>
- Sirkuit Mandalika Bukan Dibangun Dengan Biaya RP 3,6 T.* (2019). Indonesia Tourism Development Corporation. <https://www.itdc.co.id/press-release/sirkuit-mandalika-bukan-dibangun-dengan-biaya-rp-36-t-20191220060940#:~:text=Investor untuk pembangunan distrik ini,fasilitas besar di seluruh dunia.>
- UNWTO World Tourism Barometer and Statistical Annex, May 2020. (2020). *UNWTO World Tourism Barometer*, 18(2), 1–48. <https://doi.org/10.18111/wtobarometereng.2020.18.1.2>

